

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RSUD dr. DJASAMEN SARAGIH KOTA PEMATANG SIANTAR

TAHUN 2022-2027

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022 – 2027 dapat tersusun.

Sebagai pelaksana Pelayanan Kesehatan di Kota Pematang Siantar, maka RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2022 – 2027, yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar ini berisikan program dan kegiatan untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan pada Tahun 2022 – 2027 sesuai dengan tugas dan fungsi rumah sakit serta evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun sebelumnya. Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kota Pematang Siantar Tahun 2022 – 2027.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik tenaga fisik maupun pikiran, sehingga tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022 – 2027, kami ucapkan terima kasih. Semoga Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022 – 2027 ini dapat terlaksana dengan sebaik mungkin dan menjadi pedoman bagi seluruh internal RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar.





PEMERINTAH KOTA PEMATANGSIANTAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. DJASAMEN SARAGIH

Jalan Sutomo No. 230 Pematangsiantar

Telp. (0622) 23823 – 23824 – 22959 Fax. (0622) 23824

Email rsud@mail.pematangsiantar.go.id, Website. rsud.pematangsiantar.go.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD dr. DJASAMEN SARAGIH
KOTA PEMATANG SIANTAR
NOMOR : 800-1-11/182/RSUD/1/2023

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RSUD dr. DJASAMEN SARAGIH
KOTA PEMATANGSIANTAR

DIREKTUR RSUD dr. DJASAMEN SARAGIH KOTA PEMATANG SIANTAR,

- Menimbang
- a. bahwa dalam rangka penetapan Rencana Strategis RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar, perlu menyusun Rencana Starategis (Renstra) RSUD dr. Djasamen Saragih dr. Djasamen Saragih Tahun 2022-2027);
 - b. bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 97 ayat (6) Permendagri nomor 54 Tahun 2010, berdasarkan Keputusan Kepala Daerah tentang pengesahan Renstra menjadi pedoman unit kerja di lingkungan dalam menyusun rancangan Renstra;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Direktur RSUD dr. Djasamen Saragih tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) 2022-2027
- Mengingat
- 1 Undang–Undangan Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 2. Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 - 3 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 - 4 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2027 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 547);
 - 6 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6041);
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan rencana Pembangunan Daerah Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 - 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 - 9 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 - 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
 - 11 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klarifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
 - 12 Peraturan Wali Kota Pematang Siantar Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar;
 - 13 Peraturan Wali Kota Pematang Siantar Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas -Dinas Daerah Kota Pematang Siantar;
 - 14 Peraturan Wali Kota Pematang Siantar Nomor 15 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar pada Dinas Kesehatan Kota Pematang Siantar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD dr DJASAMEN SARAGIH KOTA PEMATANG SIANTAR TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RSUD dr DJASAMEN SARAGIH
- PERTAMA : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022-2027 sebagaimana dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Penetapan Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022-2027 ini sebagai Pedoman Bagi Unit Kerja dalam Menyusun Rencana Kinerja serta Pengukuran dan Evaluasi Kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih selama 5 Tahun.
- KETIGA : Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis RSUD dr. Djasamen Saragih , dengan susunan personalnya sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEEMPAT : Tim Penyusun Rencana Strategis RSUD dr. Djasamen Saragih sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu Keputusan ini mempunyai tugas:
- menghimpun Rencana Kerja dari seluruh bagian, bidang, instalasi, komite, dan Tim yang ada di RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar
 - menyusun dan membahas rancangan Rencana Strategis RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar;
 - menyiapkan dokumen draf Peraturan Kepala Daerah tentang Rencana Strategis RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar
 - melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Segala biaya yang ditimbulkan atas kejadian ini dibebankan pada DPA-BLUD RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun Anggaran 2023
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan bila dikemudian hari ada kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PEMATANG SIANTAR
PADA TANGGAL : 12 JANUARI 2023
Plt. Direktur RSUD dr. Djasamen Saragih
Kota Pematang Siantar



dr. Hiera Maya Damanik, MARS
Pembina TK I
NIP. 19650224 199010 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTARTABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	5
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	5
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	14
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	23
2.3.1. Capaian Indikator Kinerja	23
2.3.2. Indikator Anggaran.....	38
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	53
BAB 3 PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	54
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	54
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	55
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi Sumatera Utara	58
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	59
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis.....	60
BAB 4 TUJUAN DAN SASARAN	63
4.1 Tujuan.....	63
4.2 Sasaran.....	63
BAB 5 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	65
5.1 Strategi.....	65
5.2 Arah Kebijakan	65
BAB 6 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	66
BAB 7 KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	71
BAB 8 PENUTUP	78

DAFTAR TABEL

	Hal	
Tabel 2.1	Ruangan Klinik RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022.....	14
Tabel 2.2	Kapasitas Tempat Tidur di RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan ruangan dan kelas rawatan tahun 2022.....	15
Tabel 2.3	Jumlah perumahan / asrama RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022.....	17
Tabel 2.4	Jumlah kendaraan operasional RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan jenis tahun 2022.....	18
Tabel 2.5	Jumlah sumber air RSUD dr. Djasamen Saragih tahun 2022.....	19
Tabel 2.6	Jumlah sumber penerangan RSUD dr. Djasamen Saragih tahun 2022	19
Tabel 2.7	Data jumlah pegawai berdasarkan kelompok jabatan RSUD dr. Djasamen Saragih tahun 2022.....	20
Tabel 2.8	Kekurangan tenaga RSUD dr. Djasamen Saragih sesuai dengan ketentuan peraturan berdasarkan jenis ketenagaan.....	21
Tabel 2.9	Kekurangan tenaga RSUD dr. Djasamen Saragih sesuai dengan kebutuhan pelayanan berdasarkan jenis ketenagaan tahun 2022.....	21
Tabel 2.10	Pegawai RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan pendidikan tahun 2022.....	22
Tabel 2.11	Pegawai RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan ketenagaan tahun 2022.....	23
Tabel 2.12	Indikator penampilan kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar tahun 2021-2022.....	23
Tabel 2.13	Indikator penampilan kinerja rawat inap berdasarkan kelas rawatan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar tahun 2022	24
Tabel 2.14	Pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar tahun 2022 (Januari-Desember).....	25
Tabel 2.15	Laporan realisasi anggaran RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar per 31 Desember 2022.....	38
Tabel 2.16	Laporan realisasi anggaran (BULD) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar per 31 Desember 2022.....	39
Tabel 2.17	Laporan realisasi anggaran (APBD) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar per 31 Desember 2022.....	39
Tabel 2.18	Laporan realisasi anggaran Belanja Tak Terduga RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar per 31 Desember 2022.....	39
Tabel 2.19	a. Anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan perangkat daerah RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar tahun 2021.....	41
Tabel 2.20	b. Anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan perangkat daerah RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar tahun 2021.....	49
Tabel 3.1	Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar.....	54
Tabel 3.2	Penjelasan Visi, RPJMD Kota Pematang Siantar tahun 2022-2027.....	55
Tabel 3.3	Keselarasan RPJPD dan RPJMD Kota Pematang Siantar.....	56
Tabel 3.4	Keselarasan RPJMD Provinsi Sumatera Utara dan RPJMD Kota Pematang Siantar.....	56
Tabel 3.5	Keselarasan RPJMN dan RPJMD Kota Pematang Siantar.....	57
Tabel 3.6	Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Kota Pematang Siantar tahun 2022-2027.....	57
Tabel 3.7	Telaahan sasaran Renstra Kementerian Kesehatan RI.....	58
Tabel 3.8	Data NDR.....	60
Tabel 3.9	Data BOR Kelas III dan BOR RS.....	61
Tabel 4.1	Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Perangkat Daerah RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar tahun 2022-2027.....	64

Tabel 5.1	Tujuan, sasaran, strategi.....	65
Tabel 5.2	Keterkaitan Visis Misi Tujuan Sasaran Strategi dan Arah Kebijakan Kesehatan...	65
Tabel 6.1	Program dan Kegiatan Prioritas Perangkat Daerah Kota Pematang Siantar tahun 2022-2027 terkait dengan Pokok bahasan Misi 1	67
Tabel 6.2	Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar.....	68
Tabel 7.1	Indikator Kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar.....	13

LAMPIRAN

Lampiran I

Lampiran II

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit melaksanakan pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelatihan sumber daya manusia bidang kesehatan dan penelitian serta pengembangan teknologi di bidang kesehatan. Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna diperlukan suatu perencanaan strategis yang searah dengan perencanaan pembangunan kesehatan nasional dan daerah, melalui program-program kesehatan dan merupakan kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pematang Siantar.

RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dalam memberikan layanan publik di bidang kesehatan dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas / mutu pelayanan, sesuai dengan tuntutan kualitas pelayanan pada masyarakat yang semakin tinggi, hal ini sesuai dengan Misi Pemerintah Kota Pematang Siantar. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar, maka dibutuhkan adanya Rencana Strategis (Renstra) baik mengenai pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah, peningkatan sarana prasarana pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas lingkungan dan pemasaran rumah sakit.

Penyusunan Rencana Strategis bagi suatu Institusi Pemerintah merupakan suatu kewajiban dalam upaya mewujudkan sistem Tata Kelola yang baik. Renstra RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar berfungsi sebagai Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dalam rangka pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Disamping itu juga sebagai dasar penilaian kinerja dan evaluasi Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar. Renstra menjadi pedoman utama dan tolok ukur yang membantu pimpinan untuk mengetahui arah perjalanan Institusi dalam mencapai visinya, target kinerja jangka pendek, dan jangka panjang serta pengambilan keputusan strategis bila terdapat perubahan atas dinamika yang terjadi.

Renstra RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022– 2027 adalah dokumen perencanaan yang disusun berdasarkan pada RPJMD Kota Pematang Siantar Tahun 2022 – 2027. Renstra SKPD RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022 – 2027 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar setiap tahun, sejak tahun 2022 sampai tahun 2027.

1.1. Landasan Hukum

Landasan penyusunan Rencana Strategis RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022 – 2027 dalam rangka sinkronisasi dan konsistensi dengan dokumen perencanaan lainnya adalah:

1. Undang-Undang Darurat Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
8. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
9. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
10. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
19. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;

22. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategisi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2025;
25. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2037;
26. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023;
27. Peraturan Daerah Kota Pematang Siantar Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pematang Siantar Tahun 2005-2025;
28. Peraturan Daerah Kota Pematang Siantar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pematang Siantar Tahun 2012 - 2032;
29. Peraturan Daerah Kota Pematang Siantar Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Pematang Siantar;
30. Peraturan Daerah Kota Pematang Siantar Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pematang Siantar Tahun 2005-2025;
31. Peraturan Daerah Kota Pematang Siantar Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
33. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kota/Kota;
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah;
36. Peraturan Wali Kota Pematang Siantar Nomor 15 Tahun 2017 tentang pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD dr.Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar pada RSUD dr.Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar.
37. Keputusan Wali Kota Pematang Siantar Nomor 445/632/VIII/WK-Thn 2013 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih.

1.2. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dimaksudkan untuk memberikan pedoman kebijakan

pembangunan selama lima tahun dalam kerangka pencapaian visi, misi dan program RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar .

Tujuan penyusunan Renstra SKPD RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar untuk menetapkan strategi dan kebijakan serta merumuskan program pembangunan rumah sakit selama lima tahun, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana pembangunan tahunan atau Rencana Kerja RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar. Penetapan strategi dan kebijakan umum serta perumusan program melalui evaluasi pembangunan lima tahun yang telah berjalan, menelaah situasi saat ini dan membuat peramalan serta proyeksi pembangunan, dengan harapan dapat dipilih beberapa sasaran yang tepat sesuai kemampuan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1.3. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika Penulisan Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dibagi menjadi 8 (delapan) bagian yaitu :

Bab 1 : Pendahuluan, Terdiri dari latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah, Terdiri dari tugas, fungsi dan struktur organisasi perangkat daerah; sumber daya perangkat daerah; kinerja pelayanan perangkat daerah dan tantangan dan peluang pengembangan pelayanan perangkat daerah.

Bab 3 : Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah, Terdiri dari identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah; Telaahan visi, misi dan program kepada daerah dan wakil kepada daerah terpilih; Telaahan Renstra K/L dan Renstra; Telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis dan penentuan isu-isu strategis.

Bab 4 : Tujuan dan Sasaran, Terdiri dari tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah.

Bab 5 : Strategi dan Arah Kebijakan, Pada bagian ini mengemukakan tentang rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat daerah dalam lima tahun mendatang.

Bab 6 : Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan, Pada bagian ini dikemukakan terkait rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Bab 7 : Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan, Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja perangkat daerah secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai perangkat daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Bab 8 : Penutup, Memuat langkah yang harus dilaksanakan beserta program transisi serta kaidah pelaksanaan dan pengawasan serta pengendalian dari rencana strategis ini.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

UPTD RSUD dr Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar mempunyai tugas melaksanakan upaya penyembuhan dan pemulihan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan dalam upaya meningkatkan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat, meliputi :

1. Memberi pelayanan medis
2. Memberi pelayanan penunjang medis dan non medis.
3. Memberi pelayanan dan asuhan keperawatan
4. Memberi pelayanan rujukan.
5. Mengelola administrasi umum dan keuangan.
6. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Organisasi RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Djasamen Saragih. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar mempedomani Surat Gubernur Sumatera Utara Nomor 061.4037 tanggal 15 Mei 2017, hal Struktur Organisasi RSUD, yang menyatakan kelembagaan rumah sakit daerah dapat menggunakan struktur yang ada saat ini sampai ditetapkan Peraturan Presiden tentang Kelembagaan Rumah Sakit Daerah sebagaimana diatur dalam pasal 21 ayat (8) dan pasal 44 ayat (7) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, namun direktornya merupakan pejabat fungsional dokter atau dokter gigi yang diberi tugas tambahan, terdiri dari:

1. Direktur

Melaksanakan tugas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui Sekretaris Dinas Kesehatan secara berjenjang dan secara operasional berkoordinasi dengan instansi terkait.

a. Tugas :

Pejabat fungsional dokter/dokter gigi, yang mempunyai tugas tambahan:

- 1) Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan rumah sakit umum;
- 2) Merencanakan dan menyusun program kerja rumah sakit umum;
- 3) Menetapkan kebijakan pelaksanaan, mengkoordinasikan dan
- 4) Mengawasi pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit umum;
- 5) Mengelola kekayaan rumah sakit umum;
- 6) Menyampaikan laporan berkala mengenai seluruh kegiatan rumah sakit umum kepada Wali Kota

b. Wewenang :

- 1) Mengelola personil, perlengkapan dan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- 2) Memanfaatkan peluang pasar sesuai kemampuan rumah sakit umum dengan tetap melaksanakan fungsi sosial rumah sakit.

2. Wakil Direktur 1, Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan

Dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar.

a. Tugas:

Melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan dan tindakan medis.

b. Fungsi:

- 1) Menyusun rencana pelayanan medis, keperawatan dan tindakan medik;
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan medis, keperawatan dan tindakan medik
- 3) Mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelayanan medis, keperawatan dan tindakan medik
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Kepala Bidang Pelayanan

a. Tugas:

Melaksanakan pengelolaan kegiatan pelayanan medis rawat jalan dan rawat inap.

b. Fungsi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan bidang pelayanan, dalam rangka penetapan kebijakan (strategi) rumah sakit, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Mendistribusikan tugas-tugas sesuai sehingga dapat berjalan dengan lancar, dengan tupoksi sehingga dapat berjalan dengan lancar
- 4) Memimpin para kepala sub bidang dan kepala instalasi agar dapat menyelenggarakan tugasnya masing-masing sesuai dengan rencana kerja dan prosedur kerja yang telah ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Mengkoordinir para kepala sub bidang dan kepala instalasi terkait agar dapat melaksanakan tugasnya dalam jalinan kerjasama yang sinergis dan harmonis,
- 6) Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada para bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

- 7) Mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas di bidang pelayanan RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar, agar sesuai dengan prosedur tetap dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 8) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir.
 - 9) Mengevaluasi hasil kegiatan bidang pelayanan secara keseluruhan;
 - 10) Membuat laporan hasil kegiatan di bidang tugasnya, sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur I Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan;
 - 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur I Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Kepala Bidang Keperawatan
- a. Tugas:
Melaksanakan pengelolaan kegiatan asuhan keperawatan dan pembinaan etika keperawatan.
 - b. Fungsi
 - 1) Menyusun rencana asuhan keperawatan dan pembinaan etika keperawatan
 - 2) Menyiapkan koordinasi pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembinaan etika keperawatan,
 - 3) Memantau dan mengevaluasi asuhan keperawatan dan pembinaan etika keperawatan
 - 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur 1 Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Kepala Bidang Tindakan Medis
- a. Tugas:
Melaksanakan pengelolaan kegiatan pelayanan bedah sentral, kamar bersalin, hemodialisa dan tindakan medik.
 - b. Fungsi
 - 1) Merencanakan langkah-langkah kegiatan pelayanan tindakan medis agar rencana kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 3) Mengkoordinir Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Kamar Bersalin dan Hemodialisa serta instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pelayanan medis dan asuhan keperawatan dan pelayanan lainnya kepada pasien yang memerlukan pelayanan pembedahan, pelayanan pertolongan persalinan, pelayanan terhadap gangguan

terhadap reproduksi wanita dan pelayanan intervensi lainnya yang sesuai dengan standar/prosedur pelayanan prima dan kode etik profesi serta kode etik rumah sakit;

- 4) Mengkoordinir Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Kamar Bersalin dan Hemodialisa serta - instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pencatatan rekam medis termasuk laporan pembedahan dan pembiusan serta catatan lainnya sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Mengkoordinir Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Kamar Bersalin dan Hemodialisa serta instalasi terkait lainnya untuk memberikan informasi/penjelasan dan meminta persetujuan (*informed consent*) kepada pasien/wali/keluarga atas tindakan medik atau terapi yang akan diberikan kepada pasien yang bersangkutan;
- 6) Mengkoordinir Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Kamar Bersalin dan Hemodialisa serta instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan mutu 12 pelayanan di Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Kamar Bersalin, Hemodialisa dan instalasi lain yang melaksanakan tindakan medik;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan bidang tindakan medik serta instalasi terkait secara keseluruhan;
- 8) Membuat laporan hasil kegiatan bidang tindakan medik serta instalasi terkait sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur I Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur I Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Wakil Direktur II Bidang Penunjang Medis, Pendidikan dan Akreditasi

Dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar.

a. Tugas:

Melaksanakan pengelolaan pelayanan penunjang medis serta pendidikan dan akreditasi.

b. Fungsi

- 1) Menyusun rencana pelayanan penunjang medis, kebutuhan pendidikan, pelatihan serta penelitian, pengembangan dan akreditasi;
- 2) Mengkoordinasi pelaksanaan pelayanan penunjang medis, pengelolaan pendidikan, pelatihan serta penelitian, pengembangan dan Akreditasi;
- 3) Mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi penunjang medis, pengelolaan pendidikan, pengembangan dan Akreditasi, pelatihan serta penelitian;
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Kepala Bidang Diagnostik dan Logistik

1. Tugas:

Melaksanakan pengelolaan kegiatan pelayanan penunjang diagnostik dan logistik.

b. Fungsi:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan pelayanan penunjang diagnostik dan logistik;
- 2) Menyiapkan koordinasi pelaksanaan pelayanan penunjang diagnostik dan logistik;
- 3) Memantau dan mengevaluasi pelayanan penunjang diagnostik dan logistik;
- 4) Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada para bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas di bidang pelayanan RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar, agar sesuai dengan prosedur tetap dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan. dalam pengembangan karier;
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan bidang pelayanan secara keseluruhan;
- 8) Membuat laporan hasil kegiatan di bidang tugasnya, sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur | Bidang Penunjang Medis, Pendidikan dan Akreditasi;
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur II Bidang Penunjang Medis, Pendidikan dan Akreditasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Kepala Bidang Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

1. Tugas:

Melaksanakan pengelolaan kegiatan bagian sarana dan prasarana

2. Fungsi:

- 1) Merencanakan langkah-langkah kegiatan seksi IPAL dan gedung, pemeliharaan alat medis dan non medis agar rencana kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Merencanakan kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya, sesuai dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Menyelenggarakan pemeriksaan, pemeliharaan dan perbaikan secara terus menerus terhadap kondisi fisik sarana dan prasarana rumah sakit berupa listrik, telepon, air, limbah, kebersihan dan keindahan rumah sakit dan lain-lainnya yang berhubungan dengan kesehatan dan kelestarian lingkungan;
- 4) Menyelenggarakan pemeriksaan, peneraan, pemeliharaan dan perbaikan secara terus menerus terhadap kondisi peralatan medis rumah sakit dan kegiatan pemeliharaan lainnya, untuk menjamin keamanan pemakaian alat-alat medis, akurasi hasil pemeriksaan dan meningkatnya mutu pelayanan medis;

- 5) Menyelenggarakan pemeriksaan, peneraan, pemeliharaan dan perbaikan secara terus menerus terhadap kondisi peralatan non medis rumah sakit dan pemeliharaan lainnya untuk menunjang kelancaran pelayanan di rumah sakit;
- 6) Melaksanakan penelitian dan pengembangan mutu sarana dan prasarana
- 7) Mengevaluasi hasil kegiatan seksi IPAL dan gedung, pemeliharaan alat medis dan non medis secara keseluruhan;
- 8) Membuat laporan hasil kegiatan seksi IPAL dan gedung, pemeliharaan alat medis dan non medis sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan,
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur II Bidang Penunjang Medis, Pendidikan dan Akreditasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Kepala Bidang Pendidikan dan Akreditasi

a. Tugas:

Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan serta penelitian, pengembangan dan akreditasi.

b. Fungsi:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan pendidikan, pelatihan serta penelitian, pengembangan dan akreditasi;
- 2) Menyiapkan koordinasi pelaksanaan pendidikan, pelatihan serta penelitian, pengembangan dan akreditasi;
- 3) Memantau dan mengevaluasi kegiatan pendidikan, pelatihan serta penelitian, pengembangan dan akreditasi,
- 4) Mengevaluasi hasil kegiatan bidang pendidikan dan akreditasi serta instalasi terkait secara keseluruhan;
- 5) Membuat laporan hasil kegiatan bidang pendidikan dan akreditasi serta instalasi terkait sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur II Bidang Penunjang Medis, Pendidikan dan Akreditasi;
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur II Bidang Penunjang Medis, Pendidikan dan Akreditasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Wakil Direktur III Bidang Umum, SDM dan Keuangan

Dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar.

a. Tugas:

Melaksanakan pengelolaan bidang umum, SDM dan keuangan.

b. Fungsi:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan administrasi umum, kepegawaian, protokol serta pengadaan, perlengkapan dan transportasi, keamanan dan perpajakan;
- 2) Menyiapkan pelaksanaan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, protokol serta pengadaan, perlengkapan dan transportasi, keamanan dan perpajakan;

- 3) Memantau dan mengevaluasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, protokol serta pengadaan, perlengkapan dan transportasi, keamanan dan perparkiran;
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan direktur RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian

a. Tugas:

Mengkoordinasi pelaksanaan kepegawaian dan protokol serta pengadaan dan transportasi, keamanan dan perparkiran.

b. Fungsi :

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan administrasi umum, kepegawaian, serta pengadaan, perlengkapan dan transportasi, keamanan dan perparkiran;
- 2) Menyiapkan koordinasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, protokol serta perlengkapan dan transportasi, keamanan dan perparkiran;
- 3) Memantau dan mengevaluasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, protokol serta perlengkapan dan transportasi, keamanan dan perparkiran,
- 4) Mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas di bidang pelayanan RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar, agar sesuai dengan prosedur tetap dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai pertimbangan dalam pengembangan karier;
- 6) Mengevaluasi hasil kegiatan bidang pelayanan secara bahan keseluruhan;
- 7) Membuat laporan hasil kegiatan di bidang tugasnya, sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur III Bidang Umum, SDM dan Keuangan; tugas urusan administrasi,
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur III Bidang Umum, SDM dan keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Kepala Bagian Perencanaan dan Program

1. Tugas:

Mengkoordinasikan pelaksanaan sistem informasi rumah sakit, rekam medik, perencanaan dan anggaran

2. Fungsi:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan sistem informasi rumah sakit, rekam medik, perencanaan dan anggaran;
- 2) Memantau dan mengevaluasi kegiatan sistem informasi rumah sakit, rekam medik, perencanaan dan anggaran;
- 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur III Bidang Umum, SDM dan keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Kepala Bagian Keuangan dan Anggaran

1. Tugas:

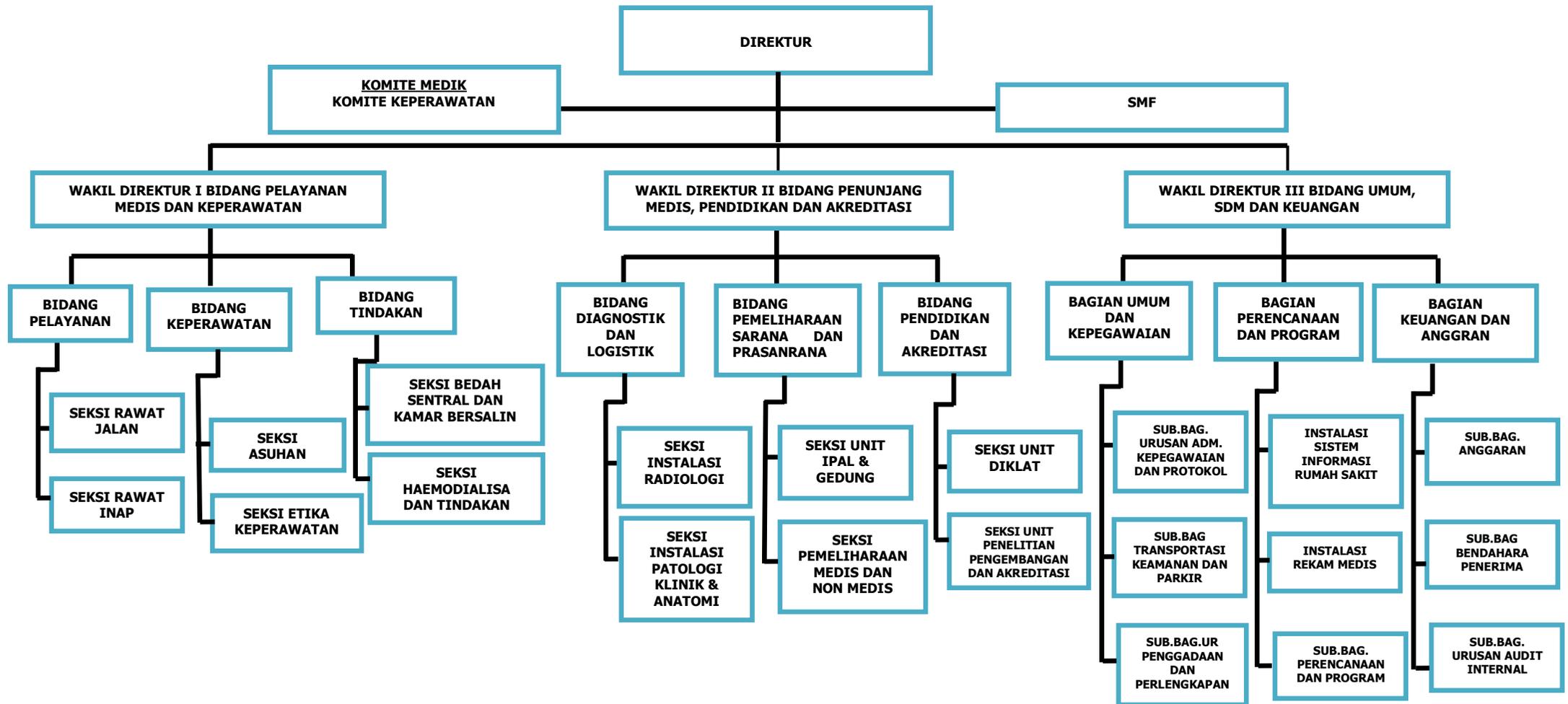
- 1) Mempersiapkan dan mengolah bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar.
- 2) Mobilisasi dana yang diperoleh dari pelayanan dan jasa;
- 3) Mengkoordinasikan instansi/lembaga lain dalam penggalian dana;
- 4) Melaksanakan pertanggungjawaban keuangan dan laporan hasil mobilisasi dana RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar,
- 5) Melaksanakan verifikasi laporan keuangan, pembukuan, dan pencatatan keuangan lainnya;
- 6) Menghimpun data penyusunan perubahan anggaran RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar,
- 7) Mengelola gaji pegawai dan hak keuangan pegawai

2. Fungsi:

- 1) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan bendahara penerima, anggaran dan audit internal;
- 2) Menyiapkan koordinasi pelaksanaan kegiatan bendahara penerima, anggaran dan audit internal;
- 3) Memantau dan mengevaluasi kegiatan bendahara penerima, anggaran dan audit internal
- 4) Mengevaluasi hasil kegiatan bagian keuangan dan anggaran serta instalasi terkait secara keseluruhan;
- 5) Membuat laporan hasil kegiatan bagian keuangan dan anggaran serta instalasi terkait sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur III Bidang Umum, SDM dan Keuangan:
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur III Bidang Umum, SDM dan Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Secara lengkap struktur organisasi RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar disajikan dalam gambar.

Gambar 1. Bagan Susunan Organisasi RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar



2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber Daya RSUD dr. Djasamen Saragih mencakup segala bentuk fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, yang dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

2.2.1. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana RSUD dr. Djasamen Saragih yang tersedia dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai dengan kelas rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Bangunan/Ruang Gawat Darurat.

Bangunan/ruang gawat darurat yang tersedia sebanyak 2 (dua) ruangan yang dilengkapi dengan ruang dekontaminasi, yaitu ruang gawat darurat untuk pasien non Covid - 19 dengan kapasitas 6 tempat tidur (1 unit tempat tidur diperuntukkan sebagai Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) dan ruang gawat darurat pasien Covid - 19 dengan kapasitas 3 tempat tidur, sehingga jumlah tempat tidur untuk pelayanan kegawatdaruratan di RSUD dr. Djasamen Saragih adalah sebanyak 9 tempat tidur.

2. Bangunan/Ruang Rawat Jalan.

Bangunan/ruang rawat jalan yang tersedia di RSUD dr. Djasamen Saragih adalah sebanyak 22 ruangan yang terdiri dari ruangan klinik sebanyak 18 ruangan, ruangan rehabilitasi medik 2 ruangan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 12 tempat tidur dan ruangan pelayanan Hemodialisa 2 ruangan dengan jumlah mesin Hemodialisa sebanyak 47 unit. Ruangan yang diperuntukkan sebagai klinik pada RSUD dr. Djasamen Saragih saat ini masih kurang, hal ini dapat dilihat, bahwa terdapat penggabungan beberapa layanan pada 1 ruangan klinik, seperti layanan bedah anak, bedah digestif dan bedah syaraf bergabung satu ruangan dengan Klinik Bedah Umum serta layanan bedah mulut dan *maxilafacial* bergabung satu ruangan dengan Klinik Gigi dan Mulut. Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan rawat jalan, perlu dilaksanakan penyediaan ruangan dan sarana prasarana pendukung lainnya untuk pelayanan bedah anak, bedah digestif, bedah syaraf serta pelayanan bedah mulut dan *maxilafacial*.

Tabel 2.1.
Ruangan Klinik RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022

NO	NAMA	JUMLAH
1	Klinik Umum	1
2	Klinik Bedah Umum	1
3	Klinik Anak	1
4	Klinik Penyakit Dalam	1
5	Klinik Kebidanan dan Kandungan	1
6	Klinik Mata	1
7	Klinik Neurologi	1
8	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah	1
9	Klinik Paru	1
10	Klinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan	1
11	Klinik Kulit Kelamin	1
12	Klinik Kesehatan Jiwa	1
13	Klinik Bedah Syaraf	1

NO	NAMA	JUMLAH
14	Klinik Gigi dan Mulut	1
15	Klinik Akupuntur	1
16	Klinik Anestesi	1
17	Klinik PKBRS	1
18	Klinik VCT	1

Sumber: Profil RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022

Bangunan/Ruang Rawat Inap.

Jumlah bangunan/ruang rawat inap yang tersedia sebanyak 23 ruangan dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 200 tempat tidur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2.

Kapasitas Tempat Tidur di RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan Ruangan dan Kelas Rawatan Tahun 2022

NO	NAMA RUANGAN	KELAS RAWATAN					JUMLAH
		VIP	KLS I	KLS II	KLS III	NON KLS	
1	Hibiscus	7					7
2	Akasia	7					7
3	Anyelir		14				14
4	Krisan		7				7
5	Kenanga		6				6
6	Teratai		10				10
7	Aster			20			20
8	Cempaka			20	8		28
9	Bougenville				12		12
10	Dahlia				12		12
11	Lavender				14		14
12	POR/Nipas				14		14
13	Perinatologi					7	7
14	Perinatologi Isolasi					2	2
15	ICU					4	4
16	PICU					2	2
17	NICU					2	2
18	CVCU					2	2
19	Flamboyan(Isolasi ICU)					9	9
20	Mawar (Isolasi Airborne)					6	6
21	Rosella(Isolasi Airborne)					7	7
22	Anggrek (Isolasi Airborne)					4	4
23	MDR					4	4
JUMLAH		14	37	40	60	49	200

Sumber: Profil RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas serta berpedoman kepada ketentuan peraturan menteri kesehatan nomor 30 tahun 2019 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, dapat dilihat bahwa RSUD dr. Djasamen Saragih belum memiliki ruangan pelayanan HCU sebagai salah satu pelayanan yang wajib tersedia untuk rumah sakit kelas B. sehingga perlu dilaksanakan pengembangan pelayanan dengan menyediakan layanan HCU di RSUD dr. Djasamen Saragih.

- Bangunan/Ruang Operasi. Ruangan operasi yang tersedia sebanyak 5 kamar operasi dengan rincian 4 kamar operasi untuk pasien non Covid-19 dan 1 kamar operasi untuk pelayanan operasi pasien Covid-19. Dari 5 kamar operasi yang tersedia, hanya 1 kamar operasi yang dapat beroperasi dengan baik, sedangkan 4 kamar operasi lainnya belum digunakan secara

maksimal karena sarana dan prasarana belum memiliki standar sesuai ketentuan peraturan. RSUD dr. Djasamen Saragih juga memiliki ruang operasi *emergency* sebanyak 2 kamar operasi, tetapi kegiatan pelayanan operasi *emergency* belum dapat terlaksana karena kondisi ruangan, sarana dan prasarana yang belum memadai serta tidak tersedianya SDM

4. Bangunan/Ruang Radiologi. RSUD dr Djasamen Saragih memiliki 1 Unit bangunan Radiologi Alat yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan penunjang terdiri dari Mesin X-Ray, USG, CT - Scan dan Mammography.
5. Bangunan/Ruang Laboratorium. Bangunan/ruang Laboratorium yang tersedia sebanyak 1 unit bangunan, yang terdiri dari ruangan laboratorium patologi klinik, patologi anatomi dan mikrobiologi klinik. Ruangan mikrobiologi klinik dibangun pada tahun 2022 dan belum beroperasi.
6. Bangunan/Ruang Bank Darah Rumah Sakit. RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki 1 unit bangunan yang berfungsi untuk pengelolaan ketersediaan kebutuhan darah bagi pasien di rumah sakit
7. Bangunan/Ruang Kefarmasian. Bangunan/ruang kefarmasian yang tersedia sebanyak 1 unit yang berfungsi sebagai tempat pengelolaan bahan/alat kefarmasian serta pelayanan kefarmasian bagi pasien umum maupun pasien asuransi.
8. Bangunan/Ruang Gizi. Bangunan/ruang gizi RSUD dr. Djasamen Saragih sebanyak 1 satu unit gedung yang berfungsi sebagai tempat pengelolaan makanan pasien mulai dari penyimpanan bahan makanan sampai dengan pendistribusian makanan ke pasien
9. Bangunan/Ruang Rehabilitasi Medik. Bangunan/ruang rehabilitasi medik terdiri dari 2 unit bangunan dengan rincian, yaitu bangunan 1 untuk terapi dan bangunan ke-2 untuk kegiatan exercise pasien rehabilitasi medik.
10. Bangunan/Ruang Pemeliharaan Sarana dan Prasarana. Bangunan/ruang pemeliharaan sarana dan prasarana terdiri dari 3 unit ruangan, yaitu 1 unit ruangan administrasi/pegawai, 1 unit ruangan alat dan 1 unit ruangan workshop dan gudang.
11. Bangunan/Ruang Pengelolaan Limbah. Bangunan/ruang pengelolaan limbah sebanyak 2 unit gedung yang terdiri dari gedung pengelolaan limbah cair dan gedung TPS limbah B3. Pengelolaan limbah RSUD dr. Djasamen Saragih dilaksanakan dengan menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu:
 - 1). Pengelolaan melalui Incenerator. Pada tahun 2021, RSUD dr. Djasamen Saragih melaksanakan pengadaan Incenerator yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Pengadaan ini didasarkan karena Incenerator yang ada sudah mengalami kerusakan dan tidak memungkinkan untuk diperbaiki. Incenerator RSUD dr. Djasamen Saragih sampai saat ini belum dapat difungsikan karena belum memiliki izin operasional yang saat ini masih dalam proses pengurusan.
 - 2). Pengelolaan dengan *water treatment*.

- 3). Kerja sama pengelolaan limbah B3. Untuk pengelolaan limbah B3, RSUD dr. Djasamen Saragih melaksanakan kerjasama dengan pihak ke tiga yang meliputi proses pengumpulan, pengangkutan sampai dengan limbah tersebut dikirim ke TPA limbah B3.
12. Bangunan/Ruang Sterilisasi. Bangunan/ruangan sterilisasi RSUD dr. Djasamen Saragih terdiri dari 1 unit bangunan yang dinamakan dengan *Central Sterile Supply Departement (CSSD)* yang berfungsi sebagai pusat sterilisasi alat rumah sakit
13. Bangunan/Ruang Laundry. Bangunan/ruang laundry yang tersedia sebanyak 1 unit yang berfungsi sebagai tempat pencucian linen yang dilengkapi dengan sarana penunjangnya berupa mesin cuci (infeksius dan non infeksius), alat dan disinfektan, mesin pengering dan mesin setrika.
14. Bangunan/Ruang Jenazah. Bangunan/ruang jenazah terdiri dari 1 unit gedung yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang pertemuan, ruang autopsy dan ruang kulkas jenazah.
15. Bangunan/Ruang Adminstrasi dan Manajemen. Bangunan/ruang administrasi dan manajemen terdiri dari 1 unit gedung yang terdiri dari ruang direktur, ruang rapat, ruang Wakil Direktur I dan Wakil Direktur III, Kepala Bagian Umum dan SDM, Kepala Bagian Perencanaan dan Program. Kepala Bidang Keperawatan, Kepala Bidang Tindakan Medis dan Kepala Bidang Pelayanan dan sebagian pejabat struktural lainnya, seperti Wakil Direktur II. Bagian Keuangan dan yang lainnya menepati gedung di luar gedung administrasi/manajemen karena bangunan administrasi dan manajemen dalam kondisi rusak berat serta jumlah dan luas ruangan tidak dapat mengakomodir semua pejabat struktural untuk dapat ditempatkan dalam 1 gedung.
16. Bangunan/Ruang Rekam Medis. Bangunan/ruang rekam medis terdapat 1 unit yang terdiri dari ruang pendaftaran, ruang administrasi dan ruang penyimpanan status pasien.
17. Bangunan/Ruang Komkordik.
Sebagai rumah sakit pendidikan, RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki bangunan/ruang Komkordik yang terdiri dari ruang adminstrasi. ruang praktek, perpustakaan dan ruang rapat. Fungsi bangunan/ruang Komkordik adalah sebagai tempat pengelolaan pelayanan praktek mahasiswa di RSUD dr. Djasamen Saragih.
18. Perumahan.
Dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan, RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki perumahan yang diperuntukkan untuk kebutuhan pegawai dan mahasiswa sebanyak 58 (lima puluh delapan) unit, sebagai berikut:

Tabel 2.3.
Jumlah Perumahan/Asrama RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022

NO	NAMA	JUMLAH
1	Rumah Dinas Direktur	1 unit
2	Rumah Dinas Staff	50 Unit
3	Rumah Dinas Dokter Spesialis	4 Unit
4	Asrama Mahasiswa	2 Unit

5	Rusunawa	1 Unit
JUMLAH		58 Unit

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki 58 unit fasilitas yang digunakan sebagai tempat tinggal pegawai RSUD dr. Djasamen Saragih maupun dokter yang sedang melaksanakan praktek. Sejak adanya Pandemi Covid-19 pada awal 2020, asrama mahasiswa RSUD dr. Djasamen Saragih tidak berfungsi karena tidak adanya mahasiswa kedokteran yang melaksanakan praktek di rumah sakit, tetapi sejak akhir tahun 2022, asrama mahasiswa Fakultas Kedokteran Methodis kembali difungsikan.

Rusunawa RSUD dr. Djasamen Saragih digunakan sebagai tempat tinggal pegawai rumah sakit yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat akses pegawai dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Sistem pengelolaan Rusunawa dilaksanakan oleh pengurus rusunawa dengan sistem sewa bulanan kepada pegawai yang menempati Rusunawa dengan besaran sewa Rp 300.000,00/bulan untuk ruangan yang terletak di lantai 1 dan Rp 250.000,00/bulan untuk ruangan yang terletak di lantai 2 dan 3. Pendapatan Rusunawa yang bersumber dari sewa Rusunawa belum menjadi salah satu sumber pendapatan rumah sakit. Pendapatan tersebut digunakan langsung oleh pengurus Rusunawa untuk membiayai operasional. Harapan ke depan, pengelolaan Rusunawa akan dilaksanakan oleh RSUD dr. Djasamen Saragih melalui Bagian Umum dan Asset, sehingga pendapatan Rusunawa dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan BLUD rumah sakit serta biaya operasional dibebankan kepada pembiayaan BLUD. Dengan kebijakan ini, harapan ke depannya pengelolaan rusunawa dan pemanfaatannya dapat lebih optimal lagi. Kebijakan ini diambil berdasarkan fakta bahwa sejak Rusunawa dibangun dan dikelola oleh pengurus sampai dengan saat ini, belum beroperasi secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah ruangan sebanyak 48 ruangan, yang terisi hanya 16 ruangan atau sebesar 33,33 %.

19. Kendaraan Operasional. Jumlah kendaraan operasional yang dimiliki RSUD dr. Djasamen Saragih dalam mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan sebanyak 8 unit, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.4.

Jumlah Kendaraan Operasional RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan Jenis Tahun 2022

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Mobil Dinas	1 Unit
2	Mobil Operasional	1 Unit
3	Ambulance Perawatan	4 Unit
4	Mobil Jenazah	1 Unit
5	Kendaraan Roda 2	1 Unit
JUMLAH		8 Unit

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022, RSUD dr. Djasamen Saragih telah memiliki kendaraan operasional yang diperoleh dengan mengubah Ambulance Perawatan menjadi Kendaraan Operasional yang diperuntukkan sebagai kendaraan pegawai.

20. Sumber Air Bersih. Dalam memenuhi kebutuhan pasokan air bersih dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki sumber air bersih yang terdiri dari 2 (dua) sumber, yaitu yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sumur Bor, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5.
Jumlah Sumber Air Bersih RSUD dr. Djasamen Saragih tahun 2022

NO	SUMBER	JUMLAH
1	Perusahaan Air Minum	1 Unit
2	Sumur Bor	14 Unit
JUMLAH		15 Unit

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Adanya sumur bor di RSUD dr. djasamen Saragih berfungsi untuk mengantisipasi, apabila terjadi gangguan pada PDAM ataupun kurangnya debit air sesuai kebutuhan rumah sakit. Pembangunan sumur bor dilaksanakan berdasarkan perhitungan kebutuhan pasokan air serta evaluasi ketersediaan air bersih untuk kegiatan pelayanan.

21. Alat Penerangan. Alat penerangan yang dimiliki oleh RSUD dr. Djasamen Saragih, terdiri dari alat penerangan yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Generator Set, sebagai berikut:

Tabel 2.6
Jumlah Sumber Penerangan RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022

NO	SUMBER	JUMLAH	KAPASITAS
1	Perusahaan Listrik Negara (PLN)	1 Unit	690 Kva
2	Generator Set	2 Unit	250 KVa ; 650 Kva
JUMLAH		3 Unit	1.590 Kva

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Kapasitas listrik RSUD dr. Djasamen Saragih yang bersumber dari PLN sebesar 690 KVa dan yang bersumber dari Generator Set sebesar 250 KVa dan 650 KVa. Generator Set 650 KVa merupakan Generator Set cadangan utama, apabila ada gangguan ketersediaan listrik yang bersumber dari PLN dan Generator Set 250 Kva sebagai cadangan pendukung. Sehingga total ketersediaan listrik RSUD dr. Djasamen Saragih adalah sebesar 1.590 KVa.

22. Sistem Informasi. RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki sistem informasi yang dikelola oleh Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit. Sistem informasi rumah sakit diselenggarakan dengan melaksanakan kerja sama dengan pihak ke 3 dalam penyediaan perangkat lunak (*software*), *maintenance* dan pengembangan.
23. Penanggulangan Kebakaran. Sarana penanggulangan kebakaran yang tersedia di RSUD dr. Djasamen Saragih terdiri dari Alarm Kebakaran, Jalur Evakuasi, Hydrand dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
24. Pengelolaan Gas Medik. Sistem gas medis merupakan instalasi gas medis untuk memenuhi kebutuhan gas medis di rumah saki. RSUD dr. Djasamen Saragih sampai saat ini belum memiliki oksigen generator serta fasilitas instalasi gas medis *central*. Pengelolaan gas medik

di RSUD dr. Djasamen Saragih masih dilakukan dengan cara konvensional dengan penggunaan langsung gas tabung dan central gas tabung di beberapa unit layanan.

2.2.2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar terdiri dari berbagai jenis basis keilmuan, yang didasarkan kepada kebutuhan pelayanan serta ketentuan peraturan perundang-undangan dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat serta penyesuaian terhadap kebutuhan perkembangan teknologi pelayanan kesehatan dan kedokteran yang sangat pesat sumber daya tersebut dapat dibedakan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain berdasarkan Jenis Ketenagaan, Pendidikan dan Status Ketenagaan.

1. Berdasarkan Jenis Ketenagaan

Ketenagaan RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan jenis ketenagaan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.7.
Data Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan
RSUD Djasamen Saragih Tahun 2022

NO		NAMA KELOMPOK JABATAN	L	P	JUMLAH	
1	KESEHATAN	Apoteker	4	6	10	
2		Analisis (Pranata Lab. Kes)	0	16	16	
3		Asisten Apoteker	2	6	8	
4		Bidan	0	22	22	
5		Dokter Gigi	2	5	7	
6		Dokter Umum	8	11	19	
7		Fisioterapis	2	6	8	
8		Nutrisionis	0	13	13	
9		Perawat	24	150	174	
10		Perawat Gigi	0	3	3	
11		Perekam Medis	2	2	4	
13		Radiografer	0	14	14	
15		Sanitarian	2	0	2	
16		NON KESEHATAN	S.1 Akuntansi	0	2	2
17			S.1 Ekonomi	3	4	7
18	S.1 Hukum		1	2	3	
19	S.1 Ilmu Administrasi Negara		0	1	1	
20	S.1 Komputer		2	1	3	
21	S.1 Sosial		0	1	1	
22	D-III Teknik/Manajemen Informatika		0	4	4	
23	D.III Keuangan		1	1	2	
24	D.III Manajemen		2	6	8	
25	SLTA Sederajat		48	43	91	
26	SLTP Sederajat		0	1	1	

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Jumlah tenaga yang tersedia di RSUD dr. Djasamen Saragih pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebanyak 466 orang, dan bila dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember 2021, mengalami pengurangan sebanyak 22 orang atau 4,5 %. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun, pindah tugas dan mengundurkan diri. Berkurangnya jumlah pegawai, berpengaruh terhadap kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih karena terjadi

rangkap pekerjaan serta kekosongan SDM dengan keterampilan tertentu sesuai dengan bidang tugas yang dikerjakan selama ini. Pegawai yang berkurang paling banyak pada profesi perawat, yang sebelumnya sebanyak 182 orang menjadi 170 orang (berkurang 12 orang atau 6,6 % total perawat yang ada).

Bila dibandingkan dengan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang menetapkan jenis ketenagaan/keahlian minimal yang harus ada pada rumah sakit kelas B dapat diketahui bahwa RSUD dr. Djasamen Saragih kekurangan tenaga sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.8.
Kekurangan Tenaga RSUD dr Djasamen Saragih Sesuai dengan
Ketentuan Peraturan berdasarkan Jenis Ketenagaan

NO	JENIS KETENAGAAN	STANDAR	TERSEDIA	KURANG
1	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	4	3	1
2	Dokter Spesialis Anak	4	2	2
3	Dokter Spesialis Bedah	4	3	1
4	Dokter Spesialis Obstetri dan Gynecology	4	2	2
5	Dokter Spesialis Mata	2	1	1
6	Dokter Spesialis THT	2	1	1
7	Dokter Spesialis Kulit dan kelamin	2	1	1
8	Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2	0	2
9	Dokter Spesialis Anestesi	3	1	2
10	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	0	1
11	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik	1	0	1
12	Tenaga Teknik Kefarmasian	12	7	5
13	Perawat	200	170	30
14	Penata Anestesi	5	1	4
Jumlah		246	192	54

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa kebutuhan tenaga RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan jenis ketenagaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan adalah sebanyak 54 orang berdasarkan profesi dan bidang pekerjaan.

Selain berpedoman kepada ketentuan peraturan di atas, kebutuhan tenaga RSUD dr. Djasamen Saragih juga ditentukan dengan melihat kondisi kebutuhan pelayanan berdasarkan analisis kebutuhan jabatan sesuai beban kerja sebagai berikut :

Tabel 2.9.
Kekurangan Tenaga RSUD dr. Djasamen Saragih Sesuai dengan
Kebutuhan Pelayanan berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2022

NO	JENIS KETENAGAAN	KEBUTUHAN	TERSEDIA	KURANG
1	Keterampilan Fisik (Fisioterapi)	10	7	3
2	Teknisi Transfusi Darah	5	0	5
3	Refraksionis Optisien	1	0	1
4	Psikologi Klinis	1	0	1
5	Nutrisionis/Gizi	23	13	10
6	Perekam Medis	8	2	6
7	Elektromedik	8	3	5
8	Fisikawan Medis	2	1	1
9	Teknisi Elektronik	3	0	3
10	Teknisi Listrik dan Jaringan	5	2	3

11	Teknisi Mesin	3	1	2
12	Teknisi Bangunan	3	0	3
13	Sanitarian	8	2	6
Jumlah		80	31	49

Sumber: Lakip RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Dari tabel diatas dilihat, bahwa kebutuhan tenaga pada RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan jenis ketenagaan sesuai dengan analisa jabatan dan beban kerja adalah sebanyak 49 orang, sehingga total kebutuhan pegawai RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan tabel 4 dan 5 paling sedikit sebanyak 103 orang.

Untuk memenuhi kebutuhan pegawai serta berdasarkan ketentuan fleksibilitas PPK BLUD yang memberikan kewenangan kepada pemimpin BLUD untuk mengangkat dan memberhentikan tenaga/pegawai BLUD, maka pengangkatan pegawai BLUD menjadi salah satu peluang dalam memenuhi kebutuhan ketenagaan, tetapi mengingat pendapatan pendapatan RSUD dr. Djasamen Saragih yang belum mampu untuk membiayai seluruh kebutuhan operasional pelayanan, maka dibutuhkan peran serta Pemerintah Kota Pematang Siantar dalam rangka Pemenuhan Kebutuhan pegawai, baik melalui pemindahan dari Dinas Kesehatan Kota Pematang Siantar, khususnya dari puskesmas, penerimaan pegawai yang pindahan dari daerah lain serta penerimaan pegawai baru sesuai dengan kebutuhan peningkatan pelayanan rumah sakit.

2. Ketenagaan berdasarkan pendidikan

Ketenagaan RSUD dr, Djasamen Saragih berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2.10.

Pegawai RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)
1	Dokter Spesialis	33
2	Dokter Umum	15
3	Dokter Gigi	7
4	Apoteker	9
5	Pasca Sarjana	24
6	S1 Sederajat	107
7	D IV	10
8	D III	166
9	D I	0
10	SMA Sederajat	90
11	SMP Sederajat	3
12	SD Sederajat	2
JUMLAH		466

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tenaga yang ada di RSUD dr. Djasamen Saragih bervariasi berdasarkan jenjang pendidikan, yaitu mulai dari Sekolah Dasar Sederajat sampai dengan S2 dan Dokter Spesialis. Pegawai RSUD dr. Djasamen Saragih dengan jenjang pendidikan SD sebanyak 2 orang atau sebesar 0,42 %, SMP sebanyak 3 orang atau sebesar 0,64 %, sedangkan jenjang pendidikan SMA sederajat sebanyak 90 orang atau sebesar 19,31 % dan pegawai dengan jenjang pendidikan terbanyak adalah D III dengan jumlah 166 orang atau sebanyak 35,62 % dari jumlah pegawai yang ada.

Melihat hal ini, RSUD dr. Djasamen Saragih ke depannya berupaya untuk meningkatkan

kemampuan tenaga yang tersedia melalui pendidikan formal dan pelatihan ataupun melaksanakan penambahan pegawai dengan jenjang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan rumah sakit.

3. Ketenagaan berdasarkan status kepegawaian

Pegawai RSUD dr. Djasamen Saragih juga dapat dibedakan menjadi 5 jenis ketenagaan berdasarkan status ketenagaan, sebagai berikut:

Tabel 2.11.
Pegawai RSUD dr. Djasamen Saragih berdasarkan ketenagaan Tahun 2022

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH (ORANG)
1	Pegawai Negeri Sipil	335
2	Tenaga Harian Lepas	39
3	Pegawai BLUD Tetap	48
4	Pegawai BLUD Tidak Tetap	36
5	Kontrak	8
JUMLAH		466

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa jumlah tenaga RSUD dr. Djasamen Saragih dengan status bukan Pegawai Negeri Sipil adalah sebanyak 131 orang atau sebesar 28,11 % dari jumlah tenaga yang ada, yang terdiri dari Pegawai THL sebanyak 39 orang, Pegawai BLUD Tetap sebanyak 48, pegawai BLUD Tidak Tetap sebanyak 36 orang dan Pegawai Kontrak sebanyak 8 orang (khusus dokter spesialis).

Pegawai BLUD Tetap, Tidak Tetap dan Kontrak merupakan tenaga yang bekerja di RSUD dr. Djasamen Saragih dengan sistem penggajian yang dibiayai oleh pendapatan BLUD, yaitu sebanyak 92 orang atau sebesar 19,74 % dari tenaga yang ada.

Kebijakan pemenuhan tenaga melalui perekrutan tenaga yang dibiayai oleh BLUD dilaksanakan, karena kebutuhan tenaga yang sangat mendesak serta belum adanya kebijakan Pemerintah Kota Pematang Siantar untuk melaksanakan pemenuhan kebutuhan tenaga di RSUD dr. Djasamen Saragih, walaupun pada prinsipnya kebijakan perekrutan tenaga BLUD tersebut saat ini sangat mengganggu kondisi keuangan, tetapi dalam upaya pemenuhan tenaga sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan, maka kebijakan tersebut harus dilaksanakan.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1. Capaian Indikator Kinerja

Mutu pelayanan secara umum selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.12
Indikator Penampilan Kinerja RSUD Kota Pematang Siantar Tahun 2020-2022

No	INDIKATOR	2020	2021	2022	NILAI PARAMETER IDEAL
1	Rata – Rata Pemakaian Tempat Tidur (BOR)	10,22	7,48	7,60	60-85%
2	Frekwensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO)	7,06	4,50	7,12	40-50 Kali
3	Rata-Rata Lamanya Penderita Dirawat (LOS)	5,14	6,59	4,24	6-9 Hari
4	Lamanya Tempat Tidur Tidak Terpakai (TOI)	46,44	75,05	47,40	1-3 Hari
5	Angka Kematian Netto (NDR)	45,38	66,67	40,76	25%
6	Angka Kematian Kasar (GDR)	141,72	137,78	109,63	45%

7	Jumlah Hari Perawatan	-	-	5.547	
8	Jumlah Lama Dirawat			5.883	

Sumber: Profil RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

BOR (*Bed Occupancy Rate*) merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu.

Nilai yang ideal menurut *barber johnson* adalah 75-85%

Dengan memperhatikan data indikator kinerja mutu pelayanan secara umum Rumah Sakit tersebut di atas, maka terlihat bahwa indikator yang dari tahun ketahun menunjukkan kondisi yang lebih baik adalah BTO, LOS dan TOI. sedangkan indikator yang terkait dengan NDR, TOI, GDR dan BOR cenderung menunjukkan angka yang kurang.

Indikator *Length of Stay* (LOS) selama 3 tahun terakhir ini rata-rata sebesar 5,32 hari.

Angka ideal 3 – 12 hari (masih dalam posisi ideal), *Bed Turn Over Interval* (TOI) selama 3 tahun terakhir ini rata-rata sebesar 5,6 hari, angka ideal 1 – 3 hari (dalam posisikurang ideal) dan *Bed Turn Over* (BTO) selama 3 tahun terakhir ini rata-rata sebesar 6,26 kali, angka ideal 40–50 kali dalam 5 tahun.

Rata-rata angka *Net Death Rate* (NDR) dan *Gross Death Rate* (GDR) selama 3 tahun terakhir sebesar 50,93 per mill dan 129,71 per mill menunjukkan angka yang jauh dari ideal (<25 per mill untuk NDR) dikarenakan pandemi covid 19.

Tabel 2.13.

Indikator Penampilan Kinerja Rawat Inap Berdasarkan Kelas Rawatan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022

KELAS	BOR	LOS	BTO	TOI	GDR	NDR
	(%)	(hari)	(Kali)	(Kai)	(‰)	(‰)
VIP	18,75	5,02	18,29	16,22	7,81	-
Kelas Utama	-	-		-	-	-
Kelas I	26,25	3,72	25,86	10,40	19,34	2,76
Kelas II	10,92	4,61	9,39	36,64	55,69	29,06
Kelas III	6,15	3,61	6,80	50,38	88,24	44,12
ICU	5,78	3,36	7,22	47,62	60,00	176,92
Neonati / Seroja						
Isolasi	3,14	5,20	2,33	152,06	155,91	69,89

Sumber : Profil RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai BOR yang rendah dengan arti masih banyak tempat tidur yang tidak terpakai terutama untuk kelas III ini terjadi karena sistem rujukan berjenjang dari BPJS.

Pembangunan Kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang antara lain diukur dengan Index Pembangunan Manusia (IPM) dan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1798/Menkes/SK/XII/2010 tentang Pedoman Pemberlakuan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) sebagai penentuan prioritas program dan pembangunan kesehatan masyarakat dalam melaksanakan upaya peningkatan pembangunan kesehatan. Capaian kinerja Dinas Kesehatan yang tertuang dalam indikator-

indikator kinerja pelayanan kesehatan mengacu sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan. Capaian kinerja pelayanan kesehatan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.14 (T-C.23)

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022

JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN	
			Nilai	%
Pelayanan Gawat Darurat				
Penanggung jawab: Kepala Instalasi Gawat Darurat	1. Kemampuan Menangani <i>Live Saving</i> di IGD	100%		100
	2. Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	
	3. Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat ATLS /BTLS /ACLS/PPGD	100%		59
	4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim		0
	5. Waktu tanggap pelayanan dokter gawat darurat ≤ 5 menit	100%	3.3 menit	
	6. Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$		95
	7. Kematian pasien ≤ 24 jam di IGD	≤ 2 per seribu		0.002
Penanggung jawab: Kepala Instalasi Rawat Jalan	1. Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100%	242	100
	2. Ketersediaan pelayanan rawat jalan	100%		100
	3. Jam buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	205	85
	4. Waktu tunggu di rawat jalan ≤ 60 menit	$\geq 80\%$	76 Menit	
	5. Kepuasan pelanggan di rawat jalan	$\geq 90\%$		92,60
	6. Penegakan diagnosis melalui pemeriksaan mikroskopik tuberkulosis	$\geq 60\%$		100
	7. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	$\geq 60\%$		100
	8. Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%		100
Pelayanan Rawat Inap				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Rawat Inap	1. Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	100%	130	100
	2. Dokter Penanggungjawab Pasien	100%	151	100
	3. Ketersediaan pelayanan rawat inap (anak, kebidanan, dalam, THT, Paru, Syaraf, Kulit Kelamin, Mata, Gigi)	100%	11 Pelayan	100
	4. Kepatuhan waktu visite dokter spesialis/DPJP	$\geq 80\%$	248	95
	5. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	151	100
	6. Angka kematian > 48 jam	$\leq 0,24\%$	4	2,6
	7. Kejadian Pulang Atas Permintaan Sendiri (PAPS)	$\leq 5\%$	2	1,3
	8. Kepuasan pelanggan	$\geq 90\%$		91,1
	9. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60\%$	8	100
	10. Pasien rawat inap tuberkulosis yang dilayani dengan strategi DOTS	100%	8	100
Pelayanan Bedah Sentral				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Bedah Sentral	1. Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	15	94
	2. Kejadian kematian dimeja operasi	$\leq 1\%$		0
	3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	16	100
	4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%		100
	5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%		100
	6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%		100
	7. Komplikasi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan <i>endotracheal tube</i>	$\leq 6\%$		0

	8. Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi ≤ 30 menit	$\geq 80\%$		100
	9. Penundaan Operasi Elektif (POE)	$< 5\%$		0
Pelayanan Persalinan, perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak) dan KB				
Penanggung Jawab: Kepala Ruang Kebidanan	1. Kejadian kematian ibu karena persalinan:			
	a. Pendarahan	$\leq 1\%$		0
	b. Pre-eklampsia	$\leq 30\%$		0
	c. Sepsis	$\leq 0,2\%$		0
	2. Pemberi pelayanan persalinan normal	100%	2	100
	3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100%	15/15	100
	4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%	2	100
	5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500 gr	100%		100
	6. Pertolongan persalinan melalui <i>seksio cesaria</i>	$\leq 2\%$		100
	7. Keluarga Berencana:			
	a. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga Kompeten dr.Sp.Og, dr.Sp.B, dr.Sp.U, dr.umum terlatih	100%		
	b. Presentse peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih	100%		
	8. Kepuasan Pelanggan	$\geq 80\%$		100
Pelayanan Intensif				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi ICU	1. Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	$\leq 3\%$	1	100
	2. Pemberi Pelayanan Unit Intensif	100%		100
Pelayanan Radiologi				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	≤ 3 jam	≤ 1 jam	
	2. Pelaksana expertisi hasil pemeriksaan rontgen	100%		100
	3. Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	$\leq 2\%$	$\leq 1,5$	
	4. Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	100
Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Laboratorium	1. Waktu tunggu hasil Pelayanan laboratorium	≤ 140 menit		96
	2. Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium dokter Sp PK	100%		100
	3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%		100
	4. Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$		
	5. Pelaporan hasil Kritis Laboratorium ≤ 30 menit	100%		100
Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Laboratorium	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium patologi anatomi Histopatologi rutin 4 x 24 jam; Sitologi rutin 2x24 jam; Biopsy jarum 2 jam	100%		100
	2. Pelaksana ekspertisi Dokter SpPA.	100%		100
	3. Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%		100
	4. Kualitas slide dengan pewarnaan HE	$\geq 90\%$		100
Pelayanan Rehabilitasi Medik				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik	1. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan	$< 50\%$		
	2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%		
	3. Kepuasan pelagan	$\geq 80\%$		

Pelayanan Farmasi				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Farmasi	1. Waktu Tunggu Pelayanan			
	a. Obat Jadi	a. ≤ 30 menit	9.70 menit	
	b. Obat Racikan	b. ≤ 60 menit	0 menit	
	2. Tidak ada kejadian kesalahan pemberian obat	100%		100%
	3. Kepuasan Pelanggan	$\geq 80\%$		
	4. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	$\geq 80\%$	475	100%
Pelayanan Gizi				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	$\geq 90\%$		100
	2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	$\leq 20\%$		100
	3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%		12
Pelayanan Hemodialisa				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Hemodialisa	1. Insiden pasien jatuh (pre, intra, post HD)	0%	0	0%
	2. Insiden tertukarnya dialiser pakai ulang pada tindakan HD (incorrect dialyzer)	0%	0	0%
	3. Insiden terlepasnya jarum vena fistula intra dialisis (venous needle dislodgement)	0%	9	0%
3 bulan	4. Perawat pemberi layanan HD dengan sertifikat perawat mahir dialysis	100%		70,5%
3 bulan	5. Kepuasan pelanggan	$\geq 90\%$		
	6. Adequacy HD:			
	• Prosentasi pasien HD 2x seminggu dengan URR $\geq 80\%$	$\geq 90\%$		
	• Prosentase pasien HD 2 kali seminggu pasien dengan Kt/V $\geq 1,8$			0%
3 bulan	7. Status nutrisi: Prosentase pasien HD dengan kadar albumin serum ≥ 4 gr/dl	$\geq 35\%$		73%
	8. Manajemen anemia: Prosentase pasien HD yang mendapat terapi ESA (erythropoieting stimulating agent) dengan kadar hemoglobin 10-12 g/dl	$\geq 90\%$		38
	9. Manajemen akses vaskuler: Prosentase pasien HD dengan AVF/Avgraft	$\geq 68\%$		100
3 bulan	10. Mineral metabolisme/renal bone disease:			
	• Prosentase pasien HD dengan kadar fosfat darah antara 3,5 - 5,5 mg/dl	$\geq 50\%$		
	• Prosentase pasien HD dengan kadar kalsium darah antara 8,4 - 9,5 mg/dl	$\geq 50\%$		
Pelayanan Transfusi Darah				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Laboratorium	1. Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan tranfusi darah	100%		
	2. Kesalahan Dalam Pemberian Kantong Darah	0%		
Pelayanan GAKIN				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Rekam Medis	1. Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100%		
Pelayanan Rekam Medik				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Rekam Medis	1. Kelengkapan pengisian rekam medis 1x24 jam setelah selesai pelayanan	100%		80
	2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi	100%		100
	3. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10 Menit		70
	4. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15 Menit		80
Pelayanan Pengelolaan Limbah				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Sanitasi Lingkungan	1. Baku Mutu Limbah Cair/ Limbah Laundry	a. BOD < 30 mg/l, b. COD < 80 mg/l, c. TSS < 30 mg/l, d. PH		

		6-9, e. Minyak dan Lemak < 5 mg/l, F. Amonia < 10 mg/l, g. Total Coliform < 3000 MPN/100 ml		
	2. Pengelolaan limbah padat	100%		
Pelayanan Administrasi dan Manajemen				
Penanggung Jawab: Kabag Umum dan Kepegawaian	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%		70%
Penanggung Jawab: Kabag Perencanaan dan Program	2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%		100%
Penanggung Jawab: Kabag Umum dan Kepegawaian	3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%		100%
Penanggung Jawab: Kabag Keuangan	4. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%		100%
Penanggung Jawab: Kabid Pendidikan dan Akreditasi	5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam	≥ 60%		0%
Penanggung Jawab: Kabag Keuangan	6. Cost recovery	≥ 40%		
Penanggung Jawab: Kabag Keuangan	7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%		100%
Penanggung Jawab: Kabag Keuangan	8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam		100%
Penanggung Jawab: Kabag Keuangan	9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (Insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%		100%
Pelayanan ambulans/kereta jenazah				
Penanggung Jawab: Kabag Umum dan Kepegawaian	1. Waktu pelayanan ambulance	24 jam		100
	2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/Kereta jenazah di rumah sakit	≤ 30 menit	4 Menit	
	3. Respon time pelayanan ambulance oleh masyarakat oleh masyarakat yang membutuhkan	≤30 menit		94
Pelayanan pemulasaraan jenazah				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal	Waktu tanggap (<i>respon time</i>) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam	12	100
Pelayanan laundry				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%		100
	2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%		100
Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80%		95
	2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%		10
	3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%		100
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi				
Penanggung Jawab: Ketua Komite PPI	1. Ada anggota Tim PPI yang terlatih	75%		
	2. Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen	75%		
	3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (<i>Health Care Associated Infection</i>) di RS (min 1 parameter)	75%		
	4. Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 85%	297	62
	5. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	100%	126	67
Pelayanan Promosi Kesehatan Rumah Sakit				

Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit	1. Kepuasan kebutuhan edukasi	≥ 80 %		
	2. Pencatatan dan pelaporan	≥ 80 %		
	3. Petugas PKRS yang terlatih	≥ 80 %		
Bidang Pelayanan Medis				
Penanggung Jawab: Kepala Bidang Pelayanan	1. Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	300	100
	2. Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (<i>Clinical Pathway</i>)	80%	12	80
Bidang Keperawatan				
Penanggung Jawab: Kepala Bidang Keperawatan	1. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	113	98,3
	2. Angka Kejadian Luka Dekubitus	≤ 2%		
Pelayanan Humas, Pengaduan pelanggan dan Konsultan Hukum				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Humas	1. Kepuasan Pasien	>76,61%	904	
	2. Kecepatan waktu tanggap Komplain	≥80%	2	100
Pelayanan CSSD				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi CSSD	1. Jumlah instrumen yang tidak hilang	100%		
Pelayanan Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler	1. Waktu tunggu pelayanan kateterisasi jantung	≤ 2 hari		
	2. Tidak ada kejadian haematoma	100%		
Pelayanan TPJK				
Penanggung Jawab: Ketua TPJK	1. Kedisiplinan waktu Pengajuan Klaim Pelayanan	100%		100%
	2. Kesesuaian coding diagnosa dan tindakan menurut INA-CBG's	80%		80%
	3. Ketidaklengkapan (Kekurangan) data/berkas penunjang klaim pelayanan	80%		80%
Pelayanan SIMRS				
Penanggung Jawab: Kepala Instalasi SIMRS	1. Kelayakan komputer beroperasi pada aplikasi SIMRS	100%	2	4

Indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah belum tercapai dimana target indikator pelayanan standar pelayanan minimal kesehatan 100% terlayani sesuai dengan standar. Salah satu penyebab penurunan pencapaian kinerja menurun secara signifikan disebabkan dalam kondisi Pandemi Covid-19.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan pemberian bantuan iuran (PBI)-JKN kepada masyarakat tidak mampu mendapat dukungan pembiayaan dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan rujukan pada RSUD dr. Djasamen Saragih perlu ditingkatkan pengadaan alat-alat kesehatan, obat-obatan, dan kualitas dari tenaga kesehatan dengan dukungan APBD maupun Dana Alokasi Khusus. Nilai BOR, ALOS, TOI, dan BTO sangat dipengaruhi pemberlakuan sistem rujukan dari faskes tingkat dasar ke faskes rujukan ke tipe C dimana RSUD dr. Djasamen Saragih dengan tipe B.

2.3.2. Kinerja Anggaran

Tabel 2.15.
Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar, per 31 Desember 2022

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
4	PENDAPATAN	86.747.257.811,00	98.260.724.330,00	113,27%
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	86.747.257.811,00	98.260.724.330,00	113,27%
4.1.04	Lain- Lain PAD yang Sah	86.747.257.811,00	98.260.724.330,00	113,27%
5	BELANJA	100.744.877.616,00	90.786.113.190,00	90,11%
5.1	BELANJA OPERASI	90.212.104.437,00	81.008.349.096,00	89,80%
5.1.01	Belanja Pegawai	57.051.800.424,00	51.002.189.361,00	89,40%
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	33.160.304.013,00	30.006.159.735,00	90,49%
5.2	BELANJA MODAL	10.532.773.179,00	9.777.764.094,00	92,83%
5.2.01	Belanja Tanah	-	-	
5.2.02	Belanja Peralatan Dan Mesin	9.350.398.179,00	8.701.751.794,00	93,06%
5.2.03	Belanja Gedung Dan Bangunan	953.375.000,00	847.441.700,00	88,89%
5.2.04	Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan	229.000.000,00	228.570.600,00	99,81%
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(13.997.619.805,00)	7.474.611.140,00	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN THN LALU	13.997.619.805,00	13.997.619.805,83	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	21.472.230.945,83	

Sumber : Bagian Keuangan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Tabel 2.16.

Laporan Realisasi Anggaran (BLUD) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar,
per 31 Desember 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
4	PENDAPATAN	29.000.000.000,00	46.166.281.885,00	159,19%
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	29.000.000.000,00	46.166.281.885,00	159,19%
4.1.04	Lain- Lain PAD yang Sah	29.000.000.000,00	46.166.281.885,00	159,19%
5	BELANJA	42.997.619.805,00	38.691.670.745,00	89,99%
5.1	BELANJA OPERASI	41.257.619.805,00	37.403.806.365,00	90,66%
5.1.01	Belanja Pegawai	19.662.924.500,00	18.459.691.282,00	93,88%
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	21.594.695.305,00	18.944.115.083,00	87,73%
5.2	BELANJA MODAL	1.740.000.000,00	1.287.864.380,00	74,02%
5.2.01	Belanja Tanah	-	-	
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	1.111.000.000,00	763.146.380,00	68,69%
5.2.03	Belanja Gedung dan Bangunan	600.000.000,00	496.080.000,00	82,68%
5.2.04	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	29.000.000,00	28.638.000,00	98,75%
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(13.997.619.805,00)	7.474.611.140,00	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN THN LALU	13.997.619.805,00	13.997.619.805,83	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	21.472.230.945,83	

Sumber : Bagian Keuangan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Tabel 2.17.

Laporan Realisasi Anggaran (APBD) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar,
per 31 Desember 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
	PENDAPATAN	57.747.257.811,00	52.094.442.445,00	90,21%
	PENDAPATAN APBD	57.747.257.811,00	52.094.442.445,00	90,21%
5	BELANJA	57.747.257.811,00	52.094.442.445,00	90,21%
5.1	BELANJA OPERASI	48.954.484.632,00	43.604.542.731,00	89,07%
5.1.1	Belanja Pegawai	37.388.875.924,00	32.542.498.079,00	87,04%
5.1.2	Belanja Barang Dan Jasa	11.565.608.708,00	11.062.044.652,00	95,65%
5.2	BELANJA MODAL	8.792.773.179,00	8.489.899.714,00	96,56%
5.2.1	Belanja Tanah	-	-	
5.2.2	Belanja Peralatan Dan Mesin	8.239.398.179,00	7.938.605.414,00	96,35%
5.2.3	Belanja Gedung Dan Bangunan	353.375.000,00	351.361.700,00	99,43%
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan	200.000.000,00	199.932.600,00	99,97%
5.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	SURPLUS/ (DEFISIT)	-	-	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	-	-	

Sumber : Bagian Keuangan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Tabel 2.18.

Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tak Terduga RSUD dr. Djasamen Saragih
Kota Pematang Siantar, per 31 Desember 2021

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
	PENDAPATAN	14.357.360.496,00	11.367.503.105,00	79,18%
	Pendapatan BTT	14.357.360.496,00	11.367.503.105,00	79,18%
5	BELANJA	14.357.360.496,00	11.367.503.105,00	79,18%
5.1	BELANJA OPERASI	4.246.069.500,00	2.705.417.032,00	63,72%
5.1.1	Belanja Pegawai	-	-	
5.1.2	Belanja Barang Dan Jasa	4.246.069.500,00	2.705.417.032,00	63,72%
5.2	BELANJA MODAL	10.111.290.996,00	8.662.086.073,00	85,67%

5.2.1	Belanja Tanah	-	-	
5.2.2	Belanja Peralatan Dan Mesin	3.111.290.996,00	2.701.301.073,00	86,82%
5.2.3	Belanja Gedung Dan Bangunan	6.300.000.000,00	5.242.058.529,00	83,21%
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan	700.000.000,00	718.726.471,00	102,68%
5.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	
SURPLUS/ (DEFISIT)		-	-	
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN		-	-	

Sumber : Bagian Keuangan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Desember Tahun 2022

Tabel diatas dapat dilihat bahwa antara realisasi pendapatan dan belanja operasional dengan dana BLUD terdapat surplus antara realisasi pendapatan dan realisasi belanja yang rata-rata diatas 100 %, hal tersebut bisa menutup biaya operasional BLUD dan masih terdapat sisa lebih di tahun sebelumnya sehingga biaya operasional pelayanan BLUD di RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar masih bisa berjalan dengan baik .

Untuk pencapaian realisasi kinerja anggaran RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dari Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.19 T-C.24
Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah
RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2021

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran Pada Tahun					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.589.800.000	7.051.086.000	7.544.662.020	8.072.788.361		5.662.731.030	6.296.969.616	7.033.074.346			85,9	89,3	93,2			7,0	11,4
Penyediaan jasa surat menyurat		3.210.000	3.434.700	3.675.129								0,0	0,0				
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2.914.431.770	3.210.000.000	3.434.700.000	3.675.129.000		2.714.400.000	2.839.686.000	5.064.110.746			93,1	88,5	147,4			8,6	41,5
Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	-	10.700.000	11.449.000	12.250.430								0,0	0,0				
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	-	128.400.000	137.388.000	147.005.160								0,0	0,0				
Penyediaan jasa administrasi keuangan	-	12.840.000	13.738.800	14.700.516								0,0	0,0				
Penyediaan jasa kebersihan kantor	99.196.000	117.700.000	125.939.000	134.754.730		79.146.000	111.440.552	166.973.000			79,8	94,7	132,6			12,8	45,3
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	-	12.840.000	13.738.800	14.700.516								0,0	0,0				
Penyediaan alat tulis kantor	174.887.230	187.250.000	200.357.500	214.382.525		174.587.230	145.737.688	68.101.500			99,8	77,8	34,0			7,0	-34,9
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	184.300.000	410.300.000	439.021.000	469.752.470		124.300.000	153.227.720	38.887.600			67,4	37,3	8,9			64,8	-25,7
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	86.988.000	80.250.000	85.867.500	91.878.225		46.688.000	59.530.730	212.724.000			53,7	74,2	247,7			-0,4	142,4
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	-	209.979.000	224.677.530	240.404.957								0,0	0,0				
Penyediaan peralatan rumah tangga	-	187.250.000	200.357.500	214.382.525								0,0	0,0				
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	-	11.449.000	12.250.430	13.107.960								0,0	0,0				
Penyediaan makanan dan minuman	150.800.000	136.318.000	145.860.260	156.070.478		100.800.000	524.535.000	111.134.500			66,8	384,8	76,2			-1,3	170,8
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	643.180.000	834.600.000	893.022.000	955.533.540		599.672.800	1.113.420.000	264.635.000			93,2	133,4	29,6			18,4	4,7
Penyediaan jasa pelayanan THL/PNS daerah	2.336.017.000	1.498.000.000	1.602.860.000	1.715.060.200		1.823.137.000	1.349.391.926	1.106.508.000			78,0	90,1	69,0			-14,4	-22,0
Program obat dan perbekalan kesehatan	4.985.665.000	5.334.661.550	5.708.087.859	6.107.654.009		3.815.911.000	2.940.234.000	2.905.477.911			76,5	55,1	50,9			7,0	-12,1
Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAU)	1.998.520.455	2.234.255.500	2.390.653.385	2.557.999.122		258.758.200	392.000.000	1.078.665.874			12,9	17,5	45,1			9,4	113,3
Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	21.000.000	241.001.430	257.871.530	275.922.537				62.456.908			0,0	0,0	24,2			527,3	
Peningkatan keterjangkauan harga obat dan perbekalan kesehatan terutama untuk penduduk miskin	177.520.545	250.000.000	267.500.000	286.225.000							0,0	0,0	0,0			23,9	
Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	27.000.000	50.000.000	53.500.000	57.245.000							0,0	0,0	0,0			46,1	
Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	25.000.000	30.000.000	32.100.000	34.347.000							0,0	0,0	0,0			13,5	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	32.000.000	25.680.000	27.477.600	29.401.032							0,0	0,0	0,0			-6,4	
Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK)	2.398.640.000	2.198.540.620	2.352.438.463	2.517.109.156		3.543.001.000	2.129.753.000	1.539.002.112			147,7	96,9	65,4			-0,7	-33,8

Distribusi vaksin, obat dan perbekalan kesehatan	160.822.000	160.022.000	171.223.540	183.209.188		160.822.000	132.201.000	168.007.000			100,0	82,6	98,1			3,3	4,6
Pengelolaan dan evaluasi obat, vaksin dan perbekalan kesehatan	79.222.000	79.222.000	84.767.540	90.701.268		46.148.000	227.920.000	5.667.017			58,3	287,7	6,7			3,5	148,2
Peningkatan pelayanan kefarmasian	47.560.000	47.560.000	50.889.200	54.451.444		47.560.000	58.360.000	51.679.000			100,0	122,7	101,6			3,5	5,6
Pertemuan penggunaan obat rasional	18.380.000	18.380.000	19.666.600	21.043.262		18.380.000		0			100,0	0,0	0,0			3,5	
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	25.749.089.000	27.551.525.230	29.480.131.996	31.543.741.236		28.005.509.286	26.197.985.699	33.163.741.325			108,8	95,1	112,5			7,0	10,1
Pelayanan kesehatan penduduk miskin dipuskesmas dan jaringannya	60.000.000	64.200.000	68.694.000	73.502.580							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	65.000.000	69.550.000	74.418.500	79.627.795							0,0	0,0	0,0			7,0	
Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150							0,0	0,0	0,0			7,0	
Perbaikan gizi masyarakat	74.000.000	79.180.000	84.722.600	90.653.182							0,0	0,0	0,0			7,0	
Revitalisasi sitem kesehatan	78.000.000	83.460.000	89.302.200	95.553.354				8.673.220			0,0	0,0	9,7			7,0	
Pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	20.000.000	21.400.000	22.898.000	24.500.860							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial	10.000.000	10.700.000	11.449.000	12.250.430							0,0	0,0	0,0			7,0	
Peningkatan kesehatan masyarakat	110.502.000	118.237.140	126.513.740	135.369.702							0,0	0,0	0,0			7,0	
Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	80.000.000	85.600.000	91.592.000	98.003.440							0,0	0,0	0,0			7,0	
Peningkatan Pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075		15.000.000	26.471.684	65.597.943			60,0	99,0	229,2			7,0	112,1
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	20.000.000	21.400.000	22.898.000	24.500.860							0,0	0,0	0,0			7,0	
Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	24.000.000	25.680.000	27.477.600	29.401.032							0,0	0,0	0,0			7,0	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	20.000.000	21.400.000	22.898.000	24.500.860			25.458.376	0			0,0	119,0	0,0			7,0	
Pertemuan koordinasi RS dan Puskesmas	20.000.000	21.400.000	22.898.000	24.500.860		6.280.000	5.058.061	0			31,4	23,6	0,0			7,0	
Dukungan Program PKK	62.135.000	66.484.450	71.138.362	76.118.047							0,0	0,0	0,0			7,0	
Orientasi manajemen Puskesmas bagi kepala Puskesmas	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150		7.911.500					15,8	0,0	0,0			7,0	
Evaluasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075				0			0,0	0,0	0,0			7,0	
Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kesehatan (JKN) Kota Pematangsiantar	45.000.000	48.150.000	51.520.500	55.126.935							0,0	0,0	0,0			7,0	
Koordinasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Kesehatan (JKN) Kota Pematangsiantar	55.314.214	59.186.209	63.329.244	67.762.291				1.281.354			0,0	0,0	2,0			7,0	
Kegiatan Dana Kapitasi dan Non Kapitasi JKN Kota Pematangsiantar	2.037.000.000	2.179.590.000	2.332.161.300	2.495.412.591		3.037.000.000					149,1	0,0	0,0			7,0	

Penguatan Pelaksanaan JKN/KIS	17.402.400	18.620.568	19.924.008	21.318.688		17.402.400	12.804.000	0		100,0	68,8	0,0		7,0	-63,2
Koordinasi kepesertaan BPJS di masyarakat		9.356.772	10.011.746	10.712.568			9.356.772				100,0	0,0			
Dana kapitasi dan non kapitasi JKN kota Pematangsiantar (belanja premi) peserta PBI JKN & dana kapitasi persalinan dan prothesa gigi		100.000.000	107.000.000	114.490.000			3.705.772.000	3.006.505.000			3.705,8	2.809,8			
Dukungan Managemen BOK dan Jampersal							479.000.000	51.839.000							
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Tambahan								5.010.000.000							
Program Pengawasan Obat dan Makanan	435.945.000	466.461.150	499.113.431	534.051.371		74.317.000	22.934.063	215.167.000		17,0	4,9	43,1		7,0	384,5
Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	20.870.000	40.000.000	42.800.000	45.796.000		20.870.000				100,0	0,0	0,0		49,3	
Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	44.825.000	40.000.000	42.800.000	45.796.000		8.550.000		0		19,1	0,0	0,0		-1,9	
Peningkatan kapasitas laboratorium pengawsan obat dan makanan	10.800.000	39.439.500	42.200.265	45.154.284		10.800.000				100,0	0,0	0,0		136,1	
Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	60.000.000	93.352.150	99.886.801	106.878.877						0,0	0,0	0,0		31,3	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	156.000.000	45.000.000	48.150.000	51.520.500						0,0	0,0	0,0		-32,1	
Pembinaan bagi pengelola obat dan pemilik Apotik dan TOB	29.000.000	62.169.500	66.521.365	71.177.861						0,0	0,0	0,0		60,7	
Bimtek pengelola IRT makanan dan minuman	30.000.000	45.000.000	48.150.000	51.520.500		8.350.000	7.363.804	159.328.000		27,8	16,4	330,9		28,5	1.025,9
Pertemuan Tim Perencanaan Obat Terpadu	4.000.000	5.000.000	5.350.000	5.724.500				0		0,0	0,0	0,0		16,0	
Pemeriksaan sampel makanan dan minuman	30.000.000	35.000.000	37.450.000	40.071.500						0,0	0,0	0,0		11,8	
Pembinaan bagi Pemilik Apotek dan apoteker Pengelola Apotek	20.450.000	30.000.000	32.100.000	34.347.000		17.750.000	6.949.047	55.839.000		86,8	23,2	174,0		26,8	321,3
Pembinaan bagi penanggungjawab dan atau pemilik toko obat	15.000.000	16.500.000	17.655.000	18.890.850		7.997.000	8.621.212	0		53,3	52,2	0,0		8,5	-46,1
Pertemuan pembinaan penggunaan obat rasional	15.000.000	15.000.000	16.050.000	17.173.500						0,0	0,0	0,0		3,5	
Program pengembangan obat asli Indonesia	34.000.000	36.380.000	38.926.600	41.651.462						0,0	0,0	0,0		7,0	
Fsilitasi pengembangan dan penelitian teknologi produksi tanaman obat	-		-	-											
Pengembangan standarisasi tanaman obat bahan alam indonesia	-		-	-											
Peningkatan promosi obat bahan alam indonesia di dalam dan di luar negeri	14.000.000	16.380.000	17.526.600	18.753.462						0,0	0,0	0,0		12,0	
Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu	10.000.000	10.000.000	10.700.000	11.449.000						0,0	0,0	0,0		3,5	
Peningkatan kerjasama antar lembaga penelitian dan industri terkait	-		-	-											

Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000	10.000.000	10.700.000	11.449.000						0,0	0,0	0,0			3,5		
Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat	2.094.372.000	2.240.978.040	2.397.846.503	2.565.695.758		342.760.000	277.994.823	46.646.204			16,4	12,4	1,9			7,0	-51,1
Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	250.000.000	267.500.000	286.225.000	306.260.750		137.200.000	77.906.700	12.163.381			54,9	29,1	4,2			7,0	-63,8
Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	150.000.000	160.500.000	171.735.000	183.756.450							0,0	0,0	0,0			7,0	
Peningkatan pemanfaatna sarana kesehatan	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150							0,0	0,0	0,0			7,0	
Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	80.000.000	85.600.000	91.592.000	98.003.440							0,0	0,0	0,0			7,0	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	60.000.000	64.200.000	68.694.000	73.502.580				0			0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemutaran film/pesan-pesan kesehatan	154.372.000	165.178.040	176.740.503	189.112.338		30.575.000	26.210.930	423.750			19,8	15,9	0,2			7,0	-56,3
Penyuluhan Kesehatan Reproduksi	150.000.000	160.500.000	171.735.000	183.756.450				0			0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelaksanaan Hari Kesehatan Nasional	150.000.000	160.500.000	171.735.000	183.756.450		105.125.000	116.371.964	5.624.280			70,1	72,5	3,3			7,0	-42,2
Penyuluhan kesehatan reproduksi	70.000.000	74.900.000	80.143.000	85.753.010		19.175.000					27,4	0,0	0,0			7,0	
Survey perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga	100.000.000	107.000.000	114.490.000	122.504.300		0					0,0	0,0	0,0			7,0	
Pendataan dan pembinaan pengobatan tradisional	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150		0	4.929.438				0,0	9,2	0,0			7,0	
Pertemuan forum komunikasi TOGA	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150		6.475.000	21.158.181	5.615.729			13,0	39,5	9,8			7,0	76,7
Pencanangan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) Kota Pematangsiantar	250.000.000	267.500.000	286.225.000	306.260.750							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelaksanaan Kegiatan GERMAS	450.000.000	481.500.000	515.205.000	551.269.350		23.825.000	31.417.610	10.262.910			5,3	6,5	2,0			7,0	-17,7
Penyuluhan PHBS di Kecamatan	80.000.000	85.600.000	91.592.000	98.003.440		20.385.000		12.556.154			25,5	0,0	13,7			7,0	
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	568.639.000	608.443.730	651.034.791	696.607.226			57.218.400	33.061.079			0,0	9,4	5,1			7,0	
Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	20.000.000	21.400.000	22.898.000	24.500.860							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemberian tambahan makanan dan vitamin	228.639.000	244.643.730	261.768.791	280.092.606			57.218.400	13.547.124			0,0	23,4	5,2			7,0	
Peangulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	150.000.000	160.500.000	171.735.000	183.756.450							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150							0,0	0,0	0,0			7,0	
Peningkatan gizi lebih	15.000.000	16.050.000	17.173.500	18.375.645							0,0	0,0	0,0			7,0	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075							0,0	0,0	0,0			7,0	
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	505.416.000	540.795.120	578.650.778	619.156.333		159.432.200	175.794.825	99.770.507			31,5	32,5	17,2			7,0	-16,5
Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	60.000.000	40.000.000	42.800.000	45.796.000		63.802.200	18.447.095	37.436.360			106,3	46,1	87,5			-13,2	15,9
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	64.000.000	39.680.000	42.457.600	45.429.632		17.466.000		0			27,3	0,0	0,0			-15,5	
Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	60.000.000	64.200.000	68.694.000	73.502.580				0			0,0	0,0	0,0			7,0	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	40.000.000	42.800.000	45.796.000	49.001.720				11.451.022			0,0	0,0	25,0			7,0	
Pemeriksaan kualitas air minum	91.416.000	97.815.120	104.662.178	111.988.531		45.756.000	19.196.643	46.298.634			50,1	19,6	44,2			7,0	41,6

Pengawasan jajanan anak sekolah	-	5.022.243	5.373.800	5.749.966			5.022.243	4.584.491			100,0	85,3					
Pengawas TTU, TPM, TP2	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150		26.499.000	14.897.393	0			53,0	27,8	0,0			7,0	-71,9
Pemicu STBM bagi Siswa Sekolah Dasar	65.000.000	64.527.757	69.044.700	73.877.829							0,0	0,0	0,0			3,1	
Pembentukan Forum Kota Sehat	50.000.000	53.500.000	57.245.000	61.252.150							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemicu STBM	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075		5.909.000					23,6	0,0	0,0			7,0	
Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat		13.000.000	13.910.000	14.883.700			13.794.897					106,1	0,0				
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat		40.000.000	42.800.000	45.796.000			104.436.554					261,1	0,0				
Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	2.753.466.500	2.946.209.155	3.152.443.796	3.373.114.862		428.291.500	351.630.239	224.103.787			15,6	11,9	7,1			7,0	-27,1
Penyemprotan/ fogging sarang nyamuk	650.000.000	695.500.000	744.185.000	796.277.950		111.750.000	76.500.000	97.625.000			17,2	11,0	13,1			7,0	-2,0
Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	250.000.000	267.500.000	286.225.000	306.260.750							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengadaan vaksin penyakit menular	418.466.500	447.759.155	479.102.296	512.639.457							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan vaksinasi bagi Balita dan anak sekolah	150.000.000	160.500.000	171.735.000	183.756.450							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan pencegahan dan penanggulangan peny. Menular	170.000.000	181.900.000	194.633.000	208.257.310		78.025.000	128.934.625	41.283.128			45,9	70,9	21,2			7,0	-1,4
Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	175.000.000	187.250.000	200.357.500	214.382.525			9.360.591				0,0	0,0	4,7			7,0	
Peningkatan imunisasi	150.000.000	160.500.000	171.735.000	183.756.450		10.500.000	53.312.414	727.849			7,0	33,2	0,4			7,0	154,6
Peningkatan surveilans terpadu puskesmas dan RS	120.000.000	128.400.000	137.388.000	147.005.160		3.322.500	7.616.500	8.540.613			2,8	5,9	6,2			7,0	70,7
Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (kie) pencegahan dan pemberantasan penyakit	150.000.000	160.500.000	171.735.000	183.756.450							0,0	0,0	0,0			7,0	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	70.000.000	74.900.000	80.143.000	85.753.010							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pembinaan dan pemeriksaan kesehatan haji dan operasional K3JH	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900		52.064.000	68.086.065	59.067.000			17,4	21,2	17,2			7,0	8,8
Pelayanan Imunisasi	150.000.000	150.500.000	161.035.000	172.307.450		172.630.000	7.499.606				115,1	0,0	4,7			3,7	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular		10.000.000	10.700.000	11.449.000			17.180.635	0				171,8	0,0				
Program standarisasi pelayanan kesehatan	4.589.262.000	4.910.510.340	5.254.246.064	5.622.043.288		1.986.774.820	2.329.220.861	1.405.227.129			43,3	47,4	26,7			7,0	-11,2
Penyusunan standar pelayanan kesehatan	350.000.000	374.500.000	400.715.000	428.765.050			365.109.000	163.300.000			0,0	97,5	40,8			7,0	
Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	100.000.000	107.000.000	114.490.000	122.504.300							0,0	0,0	0,0			7,0	
Pembangunan dan pemutahiran data dasar standard pelayanan kesehatan	250.000.000	267.500.000	286.225.000	306.260.750		82.774.820	77.703.861	66.852.129			33,1	29,0	23,4			7,0	-10,0
Penyusunan naskah akademis standar pelayanan kesehatan	100.000.000	107.000.000	114.490.000	122.504.300							0,0	0,0	0,0			7,0	
Penyusunan standar analisis belanja pelayanan kesehatan	100.000.000	107.000.000	114.490.000	122.504.300							0,0	0,0	0,0			7,0	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	70.000.000	74.900.000	80.143.000	85.753.010							0,0	0,0	0,0			7,0	
Penyusunan Data/Identitas Mayat Tak Dikenal	80.000.000	85.600.000	91.592.000	98.003.440		40.000.000	45.000.000	45.000.000			50,0	52,6	49,1			7,0	6,3

Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	474.000.000	507.180.000	542.682.600	580.670.382						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan operasi katarak	90.000.000	96.300.000	103.041.000	110.253.870						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan kesehatan THT	20.000.000	21.400.000	22.898.000	24.500.860						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan operasi bibir sumbing	90.000.000	96.300.000	103.041.000	110.253.870						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan sunatan masal	94.000.000	100.580.000	107.620.600	115.154.042						0,0	0,0	0,0			7,0	
Penanggulangan ISPA	40.000.000	42.800.000	45.796.000	49.001.720						0,0	0,0	0,0			7,0	
Penanggulangan penyakit cacangan	40.000.000	42.800.000	45.796.000	49.001.720						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan kesehatan kulit dan kelamin	10.000.000	10.700.000	11.449.000	12.250.430						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan kesehatan akibat gizi buruk/busung lapar	40.000.000	42.800.000	45.796.000	49.001.720						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pelayanan kesehatan akibat lumpuh layu	20.000.000	21.400.000	22.898.000	24.500.860						0,0	0,0	0,0			7,0	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	30.000.000	32.100.000	34.347.000	36.751.290						0,0	0,0	0,0			7,0	
Program Pembinaan Lingkungan Sosial	713.000.000	762.910.000	816.313.700	873.455.659	1.907.674.501	1.100.000.000	5.165.246.085			267,6	144,2	632,8			7,0	163,6
Penyediaan/ pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya	713.000.000	762.910.000	816.313.700	873.455.659	1.907.674.501	1.100.000.000				267,6	144,2	0,0			7,0	-71,2
Pembayaran iuran jaminan kesehatan yang di daftarkan oleh pemerintah daerah dan/atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja							2.657.136.000									
Pelayanan kesehatan promotif, preventif dan rehabilitatif							0									
Penyediaan/peningkatan pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang berkerja sama dengan badan penyelenggaraan jaminan kesehatan							2.508.110.085									
Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	50.196.450.058	53.573.701.562	57.323.860.671	61.336.530.918	17.957.222.299	34.707.353.260	11.742.371.449			35,8	64,8	20,5			6,9	13,6
Pembangunan rumah sakit	4.000.000.000	4.143.500.000	4.433.545.000	4.743.893.150	216.030.000					5,4	0,0	0,0			5,3	
Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit	400.000.000	428.000.000	457.960.000	490.017.200						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pembangunan gudang obat/apotik	700.000.000	749.000.000	801.430.000	857.530.100						0,0	0,0	0,0			7,0	
Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I,II,III)	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang gawat darurat	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang ICU, ICCU, NICU	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang operasi	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang terapi	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang isolasi	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang bersalin	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang incubator	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	

Pengembangan ruang bayi	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang rontgen	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan ruang laboratorium rumah sakit	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900			193.816.476			0,0	60,4	0,0			7,0	
Pembangunan kamar jenazah	800.000.000	856.000.000	915.920.000	980.034.400						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit	2.000.000.000	2.140.000.000	2.289.800.000	2.450.086.000			1.582.500.000			0,0	73,9	0,0			7,0	
Rehabilitasi bangunan rumah sakit	3.000.000.000	3.210.000.000	3.434.700.000	3.675.129.000		1.460.413.700	2.378.483.785			48,7	74,1	0,0			7,0	-18,6
Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	4.000.000.000	4.280.000.000	4.579.600.000	4.900.172.000			898.875.000	32.128.350		0,0	21,0	0,7			7,0	
Pengadaan obat-obatan rumah sakit	2.000.000.000	2.140.000.000	2.289.800.000	2.450.086.000			3.677.559.368	1.073.089.490		0,0	171,8	46,9			7,0	
Pengadaan ambulance/mobil jenazah	2.000.000.000	2.140.000.000	2.289.800.000	2.450.086.000				1.577.469.440		0,0	0,0	68,9			7,0	
Pengadaan mebeleur rumah sakit	300.000.000	321.000.000	343.470.000	367.512.900						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	3.000.000.000	3.210.000.000	3.434.700.000	3.675.129.000			1.254.487.000	115.039.600		0,0	39,1	3,3			7,0	
Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	500.000.000	535.000.000	572.450.000	612.521.500			3.170.972.192	2.241.055.009		0,0	592,7	391,5			7,0	
Pengadaan pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit	400.000.000	428.000.000	457.960.000	490.017.200						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengembangan tipe rumah sakit	4.000.000.000	4.280.000.000	4.579.600.000	4.900.172.000						0,0	0,0	0,0			7,0	
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	100.000.000	107.000.000	114.490.000	122.504.300						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)	19.696.450.058	21.075.201.562	22.550.465.671	24.128.998.268		16.280.778.599	21.550.659.439	6.703.589.560		82,7	102,3	29,7			7,0	-18,3
Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	998.000.000	1.067.860.000	1.142.610.200	1.222.592.914		340.600.000	211.000.000	645.500.000		34,1	19,8	56,5			7,0	83,9
Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit	238.000.000	254.660.000	272.486.200	291.560.234		99.900.000	211.000.000	211.000.000		42,0	82,9	77,4			7,0	55,6
Pemeliharaan rutin/berkala ruang poliklinik rumah sakit	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala gudang obat/apotik	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I,II,III)	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala ruang gawat darurat	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala ruang ICU, ICCU, NICU	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala ruang operasi	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala ruang terapi	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala ruang isolasi	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala ruang bersalin	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	
Pemeliharaan rutin/berkala ruang incubator	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0	

Pemeliharaan rutin/berkala ruang bayi	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0
Pemeliharaan rutin/berkala ruang rontgen	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0
Pemeliharaan rutin/berkala ruang laboratorium rumah sakit	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0
Pemeliharaan rutin/berkala kamar jenazah	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0
Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0
Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075			190.000.000			0,0	0,0	663,8			7,0
Pemeliharaan rutin/berkala ambulance/mobil jenazah	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075			99.000.000			0,0	0,0	345,9			7,0
Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit	25.000.000	26.750.000	28.622.500	30.626.075						0,0	0,0	0,0			7,0
Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	250.000.000	267.500.000	286.225.000	306.260.750		240.700.000		145.500.000		96,3	0,0	50,8			7,0
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	60.000.000	64.200.000	68.694.000	73.502.580						0,0	0,0	0,0			7,0
Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	69.000.000	73.830.000	78.998.100	84.527.967			120.000.000	384.000.000		0,0	162,5	486,1			7,0
Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	8.500.000	9.095.000	9.731.650	10.412.866						0,0	0,0	0,0			7,0
Kemitraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	8.500.000	9.095.000	9.731.650	10.412.866						0,0	0,0	0,0			7,0
Kemitraan pengolahan limbah rumah sakit	8.500.000	9.095.000	9.731.650	10.412.866			120.000.000	384.000.000		0,0	1.319,4	3.945,9			7,0
Kemitraan alih teknologi kedokteran dan kesehatan	8.500.000	9.095.000	9.731.650	10.412.866						0,0	0,0	0,0			7,0
Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	8.500.000	9.095.000	9.731.650	10.412.866						0,0	0,0	0,0			7,0
Kemitraan pengobatan lanjutan bagi pasien rujukan	8.500.000	9.095.000	9.731.650	10.412.866						0,0	0,0	0,0			7,0
Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu	8.500.000	9.095.000	9.731.650	10.412.866						0,0	0,0	0,0			7,0
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	9.500.000	10.165.000	10.876.550	11.637.909						0,0	0,0	0,0			7,0
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	51.750.000.000	55.372.500.000	59.248.575.000	63.395.975.250						0,0	0,0	0,0			7,0
Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	51.750.000.000	55.372.500.000	59.248.575.000	63.395.975.250						0,0	0,0	0,0			7,0
Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak		20.000.000	21.400.000	22.898.000			583.277.737	444.374.000			2.916,4	2.076,5			
Audit Maternal Perinatal (AMP)		10.000.000	10.700.000	11.449.000			16.498.480	0			165,0	0,0			
Pertemuan PWS KIA		10.000.000	10.700.000	11.449.000			24.779.257	1.500.000			247,8	14,0			
Jaminan Persalinan (Jampersal)							542.000.000	442.874.000							

Tabel 2.20 (T-C.24)-b
Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah
RSUD dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar Tahun 2021

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran Pada Tahun					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
URUSAN KESEHATAN	55.502.576.6 87.00	75.175.599.3 44.57	58.064.209.4 70.00	53.276.457.4 19.00	57.747.257.8 11.00	48.119.232.8 32.60	63.880.757.9 17.79	44.648.124.9 07.00	47.253.086.7 25.32	52.094.442.4 45.00	86.70	84.98	76.89	88.69	90.21		
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	33.476.208.7 87.00	37.381.002.3 44.57	40.074.038.0 21.00	42.179.077.5 19.00	40.079.088.3 34.00	30.584.422.7 88.00	32.199.269.0 41.00	32.075.379.1 80.00	37.332.429.9 50.00	35.062.631.8 36.00	91.36	86.14	80.04	88.51	87.48		
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah																	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah																	
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD																	
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD																	
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD																	
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD																	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD																	
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	30.059.058.7 87.00	33.343.209.3 44.57	37.551.898.5 21.00	39.374.625.5 19.00	37.647.725.9 24.00	28.146.130.4 32.00	29.563.865.8 18.00	29.965.367.5 10.00	35.218.523.4 71.00	32.785.812.3 65.00	93.64	88.67	79.80	89.44	87.09		
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	30.059.058.7 87.00	33.343.209.3 44.57	37.551.898.5 21.00	39.374.625.5 19.00	37.647.725.9 24.00	28.146.130.4 32.00	29.563.865.8 18.00	29.965.367.5 10.00	35.218.523.4 71.00	32.785.812.3 65.00	93.64	88.67	79.80	89.44	87.09		
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran																	
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		532.650.000.00	46.300.000.00	7.000.000.00	289.430.400.00		116.832.915.00	31.822.800.00	6.700.000.00	250.028.100.00		21.93	68.73	95.71	86.39		
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya																	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		532.650.000.00	46.300.000.00	7.000.000.00	289.430.400.00		116.832.915.00	31.822.800.00	6.700.000.00	250.028.100.00		21.93	68.73	95.71	86.39		
Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan																	
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan																	
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	321.550.000.00	503.625.000.00	280.085.000.00	297.990.000.00	341.752.000.00	282.816.702.00	428.295.136.00	56.831.580.00	165.723.959.00	262.963.361.00	87.95	85.04	20.29	55.61	76.95		
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		75.580.000.00	190.000.000.00				60.724.000.00					80.34					
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor																	
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga																	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor				77.080.000.00	141.139.000.00					141.139.000.00					100.00		

Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan																
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan																
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	321.550.000.00	428.045.000.00	90.085.000.00	220.910.000.00	200.613.000.00	282.816.702.00	367.571.136.00	56.831.580.00	165.723.959.00	121.824.361.00	87.95	85.87	63.09	75.02	60.73	
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah																
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya																
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya																
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.095.600.000.00	2.804.418.000.00	2.105.820.000.00	2.499.462.000.00	1.800.180.010.00	2.155.475.654.00	2.051.489.172.00	1.931.422.790.00	1.941.482.520.00	1.763.828.010.00	69.63	73.15	91.72	77.68	97.98	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat									0							
Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	1.782.000.000.00	1.900.000.000.00	1.410.000.000.00	1.820.742.000.00	1.204.030.010.00	1.501.917.654.00	1.382.311.172.00	1.261.850.790.00	1.295.055.520.00	1.204.030.010.00	84.28	72.75	89.49	71.13	100.00	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.313.600.000.00	904.418.000.00	695.820.000.00	678.720.000.00	596.150.000.00	653.558.000.00	669.178.000.00	669.572.000.00	646.427.000.00	559.798.000.00	49.75	73.99	96.23	95.24	93.90	
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																
Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan																
Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan																
Pemeliharaan Mebel																
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya																
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman		197.100.000.00	89.934.500.00				38.786.000.00	89.934.500.00								
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	18.281.668.908.00	34.640.273.260.00	16.797.371.499.00	10.437.970.228.00	17.068.169.477.00	14.864.923.444.60	29.095.996.248.15	11.712.000.056.00	9.276.314.503.32	16.499.240.813.00	81.31	83.89	69.73	88.87	96.67	
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	18.241.668.908.00	34.640.273.260.00	11.742.371.449.00	8.019.434.396.00	16.683.382.477.00	14.831.923.444.60	29.078.996.248.15	9.982.840.963.00	6.880.778.671.32	16.240.634.783.00	81.31	83.95	85.02	85.80	97.35	
Pengembangan Rumah Sakit					13.564.193.877.00					13.241.136.253.00					97.62	
Pengembangan Puskesmas																
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	390.413.700.00	2.378.483.785.00		805.650.000.00	205.650.000.00	390.413.700.00	2.289.306.927.77		667.918.815.64	194.212.800.00	100.00	96.25		82.90	94.44	
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan		1.254.487.000.00	115.039.600.00	3.737.415.420.00	40.000.000.00		1.248.987.000.00	45.500.000.00	3.260.455.822.68	38.850.000.00	99.56	39.55	87.24	97.13		

Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	16.280.778.5 99.00	21.964.534.4 39.00	6.735.717.91 0.00	462.045.48 4.00		14.219.192.2 37.00	18.213.011.1 54.00	5.786.109.46 3.00	379.143.000. 00		87.34	82.92	85.90	82.06			
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi																	
Pengadaan Obat. Vaksin	621.054.000. 00	3.677.559.36 8.00	1.073.089.49 0.00	1.085.728.8 94.00	1.152.427.50 0.00		2.707.532.14 1.49	1.047.929.44 1.00	771.473.235. 00	1.110.721.20 0.00	-	73.62	97.66	71.06	96.38		
Pengadaan Bahan Habis Pakai	718.420.109. 00	3.588.892.19 2.00	2.241.055.00 9.00	1.671.059.4 48.00	1.539.527.60 0.00	6.287.507.60	3.027.565.21 7.89	1.527.502.05 9.00	1.665.599.04 8.00	1.533.314.78 0.00	0.88	84.36	68.16	99.67	99.60		
Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan				257.535.15 0.00	181.583.500. 00				136.188.750. 00	122.399.750. 00				52.88	67.41		
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan																	
Distribusi Alat Kesehatan. Obat. Vaksin. Bahan Medis Habis Pakai (BMHP). Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya																	
Pengadaan Ambulance / Mobil Jenazah (DAK)			1.577.469.4 40.00					1.575.800.0 00.00						99.8 9			
Pengembangan Ruang Laboratorium Rumah Sakit		193.816.47 6.00					10.103.807, 00						5.21				
Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit		1.582.500.0 00.00					1.582.490.0 00.00						100. 00				
Pembangunan Rumah Sakit	231.002.500. 00					216.030.00 0.00					93.5 2						
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	40.000.000.0 0	45.000.000.0 0	5.055.000.00 0.00	2.418.535.8 32.00	384.787.000. 00	33.000.000. 00	17.000.000. 00	1.729.159.09 3.00	2.395.535.83 2.00	258.606.030. 00	82.50	37.78	34.21	99.05	67.21		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita																	

Diabetes Melitus																			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat																			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis																			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV																			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)																			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana				5.010.000.00	2.385.535.83			1.722.159.09	2.385.535.83			#DIV /0!	#DIV /0!	34.37	100.00				
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat																			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga																			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan																			
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan																			
Pengelolaan Surveilans Kesehatan																			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA																			
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus																			
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular																			
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat																			
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional																			
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat																			
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	40.000.000.00	45.000.000.00	45.000.000.00	26.000.000.00	45.000.000	33.000.000.00	17.000.000.00	7.000.000.00	3.000.000.00	3.000.000.00		82.50	37.78	15.56	11.54	6.67			
Operasional Pelayanan Puskesmas																			
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya																			
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota				7.000.000.00	339.787.000.00				7.000.000.00	255.606.030.00					100.00	75.23			
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)																			
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah																			
Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi																			
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan																			
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan																			
Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																			

Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya																			
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan																			
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				43.500.000.00				-	39.600.000.00		-								91.03
Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota				43.500.000.00				-	39.600.000.00		-								91.03
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar																			
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan				43.500.000.00				-	39.600.000.00		-								91.03
Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																			
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																			
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN																			
Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)																			
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)																			
Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)																			
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)																			
Kegiatan Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga																			
Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga																			

Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat																		
PROGRAM STANDARISASI PELAYARAN KESEHATAN	27.092.000.00	296.212.00	163.2000.00			12.892.000.00	111.284.00	35.100.000.00			47,59	37,57	21,49					
Kegiatan Penyusunan Standar pelayanan Kesehatan	27.092.000,00	296.212.00	163.300.00			12.892.000,00	111.284.00	35.100.000,00			47,59	37,57	21,49					
PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT JIWA /RUMAH SAKIT PARU PARU/ RUMAH SAKIT MATA	297,533,891.00	211,000,00	645,500,00	-	-	220,846,500.00	204,750,00	441.672.770,00	-	-								
Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala rumah sakit	99,900,000.00	211,000,00	211,000,00	-	-	99,900,000.00	204,750,00	207.834.000,00	-	-	100,00	97,04	98,50					
Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala alat kesehatan rumah sakit	-	-	190,000,00	-	-	-	-	131.988.800,00					69,47					
Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala mobil ambulance / jenazah	-	-	99,000,000.00	-	-	-	-	37.514.970,00					37,89					
Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan rumah sakit	197,633,891.00	-	145,500,00	-	-	120,946,500.00	-	64.335.000.00			61,20		44,22					
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2,512,398,600.00	2,218,111,740.00	-	-	-	2,427,073,100.00	2,150,829,348.64				96,60	96,97						
Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	2,512,398,600.00	1,357,968,440.00	-	-	-	2,427,073,100.00	1,290,760,348.64				96,60	95,05						
Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	-	860,143,300.00	-	-	-	-	860,069,000.00					99,99						
PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL	907,674,501.00	-	-	-	-	9,075,000.00	-				1,00							

<i>Kegiatan Penyediaan / Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi</i>	<i>907,674,501.00</i>	-	-	-	-	<i>9,075,000.00</i>	-					1,00					
---------------------------------------------------------------------------	-----------------------	---	---	---	---	---------------------	---	--	--	--	--	-------------	--	--	--	--	--

Sumber : Bagian Keuangan RSUD dr. Djasamen Saragih

Catatan:

Anggaran RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dari tahun 2017-2021 masih bersumber dari Dinas Kesehatan Kota Pematang Siantar.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dengan memperhatikan data indikator kinerja mutu pelayanan secara umum Rumah Sakit, tingkat efisiensi pemanfaatan fasilitas tempat tidur Rumah Sakit oleh masyarakat selama 3 tahun terakhir (2020 - 2022) ini rendah hal ini dapat diketahui dari *Bed Occupancy Rate* (BOR) semakin menurun. Berdasarkan rata-rata BOR selama 3 tahun terakhir ini adalah sebesar 8,43 % dan hal ini masih menunjukkan pada posisi angka kurang antara angka 7,48 % s/d 10,22 %, namun pada tahun 2022 rata - rata BOR pada Klas III sebesar 6,15 % menunjukkan angka yang kurang ideal.

Dari data tersebut dapat memberikan gambaran bahwa animo masyarakat untuk memanfaatkan klas III di RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar cukup rendah sehingga dibutuhkan kesiapan sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai. Sarana dan prasarana rumah sakit meliputi ketersediaan gedung, alat kesehatan dan fasilitas penunjang lainnya.

Penerapan sistem kelas rawat inap standar (KRIS) di rumah sakit yang akan menghapus sistem kelas rawat inap 1, 2, dan 3 BPJS Kesehatan dan melebur menjadi satu kelas rawat inap standar merupakan amanah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yang harus diimplementasikan dengan berdasarkan prinsip ekuitas, yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis yang tidak terikat dengan besaran iuran yang telah dibayarkannya. Undang-Undang tersebut juga menyatakan, bahwa dalam hal peserta membutuhkan rawat inap di rumah sakit, maka kelas pelayanan di rumah sakit diberikan berdasarkan kelas standar

Melalui sistem KRIS, setiap rumah sakit di Indonesia berbagai tipe harus menyesuaikan ruang rawat inapnya dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit. Kelas Standar BPJS Kesehatan mulai diterapkan secara bertahap tanggal 1 Januari 2023 dan akan diberlakukan secara menyeluruh pada tanggal 1 Januari 2025 mendatang. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan No. HK.02.02/I/1811/2022 tentang Petunjuk Teknis Kesiapan Sarana Prasarana Rumah Sakit Dalam Penerapan KRIS, terdapat 12 persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh rumah sakit, yaitu komponen bangunan yang digunakan tidak memiliki tingkat porositas yang tinggi, ventilasi udara memenuhi pertukaran udara pada ruang perawatan biasa minimal 6 (enam) kali pergantian udara per jam, pencahayaan ruangan buatan mengikuti kriteria standar 250 lux untuk penerangan dan 50 lux untuk pencahayaan tidur, kelengkapan tempat tidur berupa adanya 2 (dua) kotak kontak dan nurse call pada setiap tempat tidur, adanya nakas per tempat tidur, dapat mempertahankan suhu ruangan mulai 20 sampai 26 derajat celcius, ruangan telah terbagi atas jenis kelamin, usia dan jenis penyakit (infeksi dan non infeksi), kepadatan ruang rawat inap maksimal 4 (empat) tempat tidur dengan jarak antar tepi

tempat tidur minimal 1,5 meter, tirai/partisi dengan rel dibenamkan menempel di plafon atau menggantung, kamar mandi dalam ruang rawat inap, kamar mandi sesuai dengan standar aksesibilitas, serta tersedianya Outlet oksigen.

RSUD dr. Djasamen Saragih merupakan rumah sakit Kelas B Pendidikan milik Pemerintah Kota Pematang Siantar dan merupakan rumah sakit rujukan regional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/391/2014 tentang Pedoman Penetapan Rumah Sakit Rujukan Regional, serta Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor 35 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Rujukan Pelayanan dengan jejaring RSUD Tarutung (Kabupaten Tapanuli Utara), RSUD Porsea (Kabupaten Toba Samosir), RSUD Parapat (Kabupaten Simalungun), RSUD Tuan Rondahaim (Kabupaten Simalungun) dan RSUD Perdagangan (Kabupaten Simalungun). RSUD dr. Djasamen Saragih menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta penelitian. RSUD dr. Djasamen Saragih dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan bermutu dengan aspek pokok kaidah pelayanan tepat waktu, tepat sasaran, tepat guna serta aman dan nyaman.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki berbagai hambatan yang berakibat terhadap menurunnya angka kunjungan/pemanfaatan rumah sakit oleh masyarakat, hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain sebagai berikut :

- 1) Ketersediaan alat kesehatan sesuai dengan SDM yang tersedia di RSUD dr. Djasamen Saragih belum sesuai dengan kebutuhan pelayanan baik dari segi jumlah maupun jenis, yang berdampak terhadap belum optimalnya peran rumah sakit sebagai rujukan regional.
- 2) Standar sarana RSUD dr. Djasamen Saragih belum sesuai dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- 3) Kota Pematang Siantar dengan jumlah penduduk sebanyak 268 254 jiwa dan luas wilayah 79,97 km² memiliki rumah sakit sebanyak 10 buah (Kelas B sebanyak 2 rumah sakit dan Kelas C sebanyak 8 rumah sakit).
- 4) Jenis pelayanan yang tersedia di RSUD dr. Djasamen Saragih hampir sama dengan pelayanan yang tersedia pada rumah sakit-rumah sakit lain disekitarnya.

Dalam rangka mengatasi permasalahan di atas, maka RSUD dr. Djasamen Saragih merencanakan perbaikan sarana dan peningkatan ketersediaan alat kesehatan sesuai dengan ketersediaan SDM serta meningkatkan jenis layanan dalam rangka penguatan pelayanan rumah sakit rujukan regional. Kegiatan penguatan rumah sakit rujukan regional dilaksanakan dengan pemenuhan alat kesehatan, sebagai berikut:

1) Ruang Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan yang tersedia di RSUD dr. Djasamen Saragih sebanyak 18 layanan dengan jumlah kunjungan selama tahun 2022 sebanyak 27.908 kunjungan.

Rendahnya tingkat kunjungan pasien rawat jalan RSUD dr. Djasamen Saragih disebabkan beberapa faktor, yang salah satunya adalah ketidakterediaan alat kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan.

Adapun jenis layanan rawat jalan yang tersedia di RSUD dr. Djasamen Saragih adalah sebagai berikut :

Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022

No	NAMA	JUMLAH
1	2	3
1	Klinik Umum	1
2	Klinik Bedah Umum	1
3	Klinik Bedah Anak	1
4	Klinik Bedah Mulut dan Maxilafacial	1
5	Klinik Anak	1
6	Klinik Penyakit Dalam	1
7	Klinik Kebidanan dan Kandungan	1
8	Klinik Mata	1
9	Klinik Neurologi	1
10	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah	1
11	Klinik Paru	1
12	Klinik Telingan, Hidung dan Tenggorokan	1
13	Klinik Kulit dan Kelamin	1
14	Klinik Kesehatan Jiwa	1
15	Klinik Bedah Syaraf	1
16	Klinik Gigi dan Mulut	1
17	Klinik Akupuntur	1
18	Klinik Anesthesi	1
19	Klinik VCT	1

Sumber : Profil RSUD dr. Djasamen Saragih Nomor 800/48/II/TU/1/2022

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan rawat jalan, maka perlu dilaksanakan pemenuhan alat kesehatan. Prioritas pemenuhan alat kesehatan direncanakan pada pelayanan rawat jalan Anak, THT, Jantung dan Pembuluh Darah, Bedah Mulut dan Maxilafacial, Kebidanan dan Kandungan serta Mata. Penetapan prioritas ini didasarkan kepada analisa jumlah kunjungan masing- masing layanan dengan tujuan untuk penguatan layanan maupun upaya peningkatan kunjungan.

2) Ruang Rawat Inap

Dalam penyelenggaraan pelayanan pasien rawat inap, RSUD dr. Djasamen Saragih menyediakan tempat tidur dengan kapasitas sebanyak 200 tempat tidur. Pemanfaatan tempat tidur ruang rawat inap RSUD dr. Djasamen Saragih tahun 2022 secara keseluruhan masih sangat rendah, yaitu sebesar 9,45 %, sedangkan berdasarkan kelas rawatan, pemanfaatan tempat tidur tertinggi pada kelas rawatan kelas I, yaitu sebesar 26,25 %, Berdasarkan data tersebut, maka dalam rangka upaya peningkatan pemanfaatan tempat tidur, RSUD dr. Djasamen Saragih merencanakan peningkatan standar sarana yang berpedoman kepada Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/1811/2022 tentang Petunjuk Teknis Kesiapan Sarana dan Prasarana Rumah

Sakit Dalam Penerapan Kelas Rawat Inap Standar Jaminan Kesehatan Nasional serta melaksanakan pemenuhan peralatan kesehatan.

Penyediaan alat kesehatan pelayanan rawat inap diprioritaskan kepada pemenuhan alat kesehatan sesuai kebutuhan penyelenggaraan pelayanan rawat inap pada RSUD dr. Djasamen Saragih.

3) Ruang Operasi

RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki 5 (lima) ruang operasi yang terdiri dari 4 (empat) ruang operasi pasien Non Infeksi dan 1 (satu) ruang operasi pasien Infeksi. Selama tahun 2022, pelayanan operasi di RSUD dr. Djasamen Saragih masih sangat rendah, yaitu 116 tindakan. Hal ini disebabkan karena ketidakterediaan alat kesehatan sesuai dengan SDM yang tersedia.

Adapun SDM yang tersedia saat ini adalah Dokter Spesialis Bedah Umum 3 orang, Dokter Sub Spesialis Bedah Anak 1 orang, Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif 1 orang, Dokter Spesialis Bedah Saraf 1 orang, Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut dan Maxillofacial 1 orang, Dokter Spesialis THT 1 orang, Dokter Spesialis Obstetri dan Gynekologi 2 orang serta Dokter Spesialis Anestesi 1 orang.

Upaya yang akan dilaksanakan RSUD dr. Djasamen Saragih dalam rangka peningkatan pemanfaatan ruang bedah adalah menyediakan alat kesehatan yang diprioritaskan kepada pelayanan bedah anak, digestif, saraf, mulut dan maxillofacial serta THT.

4) Ruang Laboratorium

Pelayanan laboratorium RSUD dr. Djasamen Saragih terdiri dari pelayanan laboratorium patologi klinik dan patologi anatomi. Pelayanan laboratorium patologi anatomi selama ini tidak dapat dilaksanakan karena tidak adanya SDM. Saat ini RSUD dr. Djasamen Saragih telah memiliki 1 orang Dokter Spesialis Patologi Anatomi, sehingga perlu dilaksanakan penyediaan alat kesehatan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan laboratorium patologi anatomi. Adapun alat kesehatan yang dibutuhkan saat ini dalam upaya peningkatan mutu dan jenis layanan adalah meliputi alat Centrifuge, Coagulation Analyser, Mikroskop dan Kamera Mikroskop.

5) Ruang Radiologi

RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki layanan radiologi dengan SDM sebanyak 17 orang dengan rincian 2 orang dokter spesialis radiologi, 1 orang fisikawan medis dan 14 orang radiographer dengan alat yang tersedia/berfungsi berupa CT-Scan, Mammography, USG dan X Ray Stationer. Dalam rangka meningkatkan mutu layanan Instalasi Radiologi, maka perlu dilaksanakan penambahan alat, seperti C Arm, Panoramic X Ray dan USG.

6) ICU

Penguatan layanan ICU dilaksanakan dengan melengkapi alat kesehatan sesuai standar pelayanan ICU, jumlah tempat tidur yang tersedia, serta penggantian alat kesehatan yang

telah dialihfungsikan kepada kegiatan penanganan pasien Covid – 19 pada ruang isolasi maupun ICU Covid – 19 serta dalam mendukung pelaksanaan kegiatan PONEK di RSUD dr. Djasamen Saragih.

Ketentuan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan No. HK.02.02/I/1811/2022 mengharuskan seluruh rumah sakit harus menerapkan KRIS dalam rangka peningkatan mutu layanan kesehatan khususnya rawat inap pada rumah sakit, maka RSUD dr. Djasamen Saragih yang memiliki kapasitas 200 tempat tidur, juga akan berbenah dalam memenuhi standar ruangan rawat inap yang telah ditetapkan. Dampak dari penerapan standar tersebut, akan berpengaruh terhadap kapasitas tempat tidur, sehingga dibutuhkan penambahan ruangan rawat inap dengan memaksimalkan fungsi ruangan yang tersedia.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh RSUD dr. Djasamen Saragih adalah melaksanakan rehabilitasi sarana, sebagai berikut:

1) Rehabilitasi Gedung Rawat Inap Pasien Operasi

Kegiatan rehabilitasi gedung rawat inap pasien operasi dilaksanakan atas dasar :

- a. Kondisi ruangan rawat inap yang belum sesuai KRIS.
- b. Lokasi.

RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki area yang *landscape* dengan gedung-gedung pelayanan yang terpisah-pisah dan relative membutuhkan waktu dalam proses penyelenggaraan pelayanan, sehingga perlu dilaksanakan upaya sentralisasi pelayanan untuk mempersempit jarak dan efisiensi waktu pelayanan. Salah satu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh rumah sakit adalah melaksanakan sentralisasi pelayanan pasien bedah. Perlu kami sampaikan, bahwa selama ini lokasi kamar bedah memiliki jarak yang berjauhan dengan ruang rawat inap.

Kegiatan rehabilitasi yang akan dilaksanakan bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi ruangan yang ada di sekitar ruang bedah menjadi ruang rawat inap pasien operasi serta mendukung kegiatan pelayanan bedah yang menjadi salah satu prioritas layanan, mengingat tersedianya SDM, seperti Dokter Spesialis Bedah Umum 3 orang, Dokter Sub Spesialis Bedah Anak 1 orang, Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif 1 orang, Dokter Spesialis Bedah Saraf 1 orang, Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut dan Maxillofacial 1 orang, Dokter Spesialis THT 1 orang, Dokter Spesialis Obstetri dan Gynekologi 2 orang serta Dokter Spesilais Anasthesi 1 orang.

2) Rehabilitasi Gedung Rawat Inap Akasia

Ruang rawat inap Akasia RSUD dr. Djasamen Saragih memiliki kapasitas 7 tempat tidur dan sejak tahun tahun 2021 tidak difungsikan sebagai ruang rawat inap, karena kondisi bangunan sudah rusak, sehingga perlu dilaksanakan rehabilitasi sesuai dengan syarat KRIS. Faktor penyebab bangunan tidak difungsikan, karena kebocoran atap dan banjir yang diakibatkan lantai bangunan yang rendah.

Peluang dalam pengembangan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, sebagai berikut:

1. Regulasi yang mendukung dalam peningkatan kesehatan masyarakat
2. Letak RSUD dr. Djasamen Saragih yang sangat strategis.
3. Dukungan dana melalui APBN / DAK maupun APBD.
4. Adanya bantuan dari pihak swasta/BUMN/BUMD.

BAB 3
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
RSUD dr. DJASAMEN SARAGIH KOTA PEMATANG SIANTAR

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD dr. Djasamen Saragih

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan Pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan penelitian, RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang diformulasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar.

No	Masalah Pokok	Masalah
	Aspek Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tunggu rawat jalan lebih lama dari standar SPM 2. Klinik rawat jalan tidak buka setiap hari karena dokter tidak hadir setiap hari (dikontrak hanya 3 kali seminggu, dan atau jumlah dokter spesialis tertentu hanya 1 orang) 3. Masih ada layanan yang belum optimal disebabkan oleh keterbatasan alat, bahan dan SDM <ul style="list-style-type: none"> → mengurangi income RS karena terpaksa merujuk pasien ke RS lain → layanan tidak memberikan kontribusi yang nyata pada pendapatan RS → Jenis Layanan Spesialis RSUD dr. Djasamen Saragih belum optimal untuk RSUD Type B 4. Implementasi Clinical Pathway untuk peningkatan mutu layanan dan kendali biaya 5. Image masyarakat terhadap pelayanan RSUD dr. Djasamen Saragih yang kurang/tidak baik menyebabkan rendahnya BOR dan TOI sehingga mempersulit ruang gerak RSUD untuk pengembangan layanan → ekstra upaya dan kerja keras 6. Waktu tunggu perbaikan belum sesuai dengan SPM, karena melibatkan Pihak ketiga 7. Pelayanan IPSRS belum dapat maksimal karena staf IPSRS masih memiliki jabatan rangkap 8. Pemeriksaan peralatan medis belum sesuai standar, juga kalibrasinya 9. Kurangnya resosialisasi penanganan kebakaran
	Aspek Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana prasarana (alat medis, computer, BMHP dan BHP serta kondisi ruangan beberapa ruang klinik, ICU dan IBS masih butuh perbaikan dan penambahan agar sesuai standar, nyaman dan modern. 2. Lokasi gedung pendaftaran, IGD, klinik dan apotik yang tidak berada dalam satu gedung menyulitkan pasien yang memerlukan layanan (one stop service ???) 3. Ketersediaan obat pasien di instalasi farmasi belum memenuhi kebutuhan pasien sehingga menyebabkan terganggunya pelayanan terhadap pasien 4. Peralatan penunjang diagnose dan therapy yang mengalami kerusakan tidak mendapat prioritas utama untuk perbaikan atau penggantian (prosedur, SDM dan keuangan ???)
	Aspek Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat KEDISIPLINAN dan LOYALITAS dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya serta staf fungsional umum / pelaksana masih rendah <ol style="list-style-type: none"> a. Kehadiran dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya yang sering terlambat dengan alasan pasien tidak ada dan bertugas di RS lain pada jam dinas

		<p>b. Motivasi tenaga pelaksana pelayanan masih rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mekanisme penjatuhan hukuman disiplin terhadap pegawai belum berjalan maksimal (PP 94 Tahun 2021) 3. Sistem reward dan punishment belum berjalan secara optimal 4. Adanya Staf yang mengikuti pendidikan lanjutan TIDAK LINIER sehingga menimbulkan masalah dalam penempatan tugas selanjutnya 5. Masih ada SDM yang ditugaskan TIDAK SESUAI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN sehingga menyebabkan tugas tidak maksimal dan distribusi tenaga tidak efektif dan efisien. 6. Beberapa unit pelayanan (HD, IBS, ICU, Rekam Medis, Laboratorium Klinik, Laboratorium Patologi Anatomi, Kefarmasian, CSSD, UTDRS) belum memiliki SDM sesuai standar, baik jumlah maupun kompetensinya 7. Kompetensi dokter, perawat dan bidan perlu dilakukan secara berkala dan sistematis dan mengikat tenaga pelaksana melalui pendidikan dan pelatihan, seminar ataupun in house training 8. Kredensialing dan Rekredensialing masih belum dilaksanakan optimal 9. Kemampuan operasional komputer dari tenaga pelaksana di layanan perlu mendapat perhatian untuk penerapan berbagai aplikasi yang menjadi kewajiban RS (e-rekam medis, SIHA, SITT, SIGA dan lainnya) yang berdampak pada kelengkapan berkas pada Pengajuan Klaim BPJS dan keberhasilan program nasional yang menjadi persyaratan akreditasi)
	Aspek Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme untuk penanganan kerusakan alat dan pemenuhan BMHP dan BHP masih memerlukan prosedur dan waktu yang lama 2. Tarif layanan RSUD dr. Djasamen Saragih yang sudah kadaluarsa 3. Jadwal pembagian dan besaran jasa pelayanan yang masih menjadi polemik antara sesama pemberi pelayanan dan manajemen 4. Masih adanya kebocoran pendapatan RS 5. Mekanisme pembiayaan terhadap pasien yang tidak mampu yang tidak dicover asuransi atau tanggungan Pemko/Pemprov belum jelas

3.2 Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi pembangunan Kota Pematang Siantar diharapkan mampu menjawab permasalahan dan tantangan pembanguann serta isu-isu strategis dan dengan mempedomani pembangunan jangka panjang daerah. Visi Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027 adalah “Terwujudnya Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas” dimana diharapkan Kota Pematang Siantar dapat berperandalam perubahan di Tingkat Lokal, Nasional, Regional dan Global.

Di dalam visi pembangunan Kota Pematang Siantar di atas, terkandung beberapa pokok- pokok visi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penjelasan Visi RPJMD Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027

Visi	Pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas	Sehat	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara jasmani dan rohani melalui ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan harmonisasi kehidupan masyarakat, serta penyediaan infrastruktur dan tenaga kesehatan mulai dari level bawah,serta melakukan gerakan masyarakat sehat dengan upaya-upaya preventif dan kuratif sejak dini guna menjamin kehidupan yang nyaman dan berkelanjutan, khususnya masa dan atau paska Pandemic Covid-19.
	Sejahtera	Meningkatkan perlindungan masyarakat dan sosial ekonomimasyarakat melalui penyediaan infrastruktur, penguatan dunia usaha, kegiatan ekonomi masyarakat dan peluang usaha yang kondusif untuk meningkatkan kesempatan kerja dengan membuka akses investasi serta meningkatkan inovasi usaha jasa, dagang dan industri, khususnya masa dan atau pasca pandemi Covid-19.

	Berkualitas	Meningkatkan potensi sumberdaya manusia (SDM) yang maju dan unggul serta berdaya saing melalui peningkatan SDM dan pengelolaan sumber daya alam yang ada, melalui tata kelola pemerintahan yang bersih, berwibawa, responsif serta konsisten dalam melayani, implementasi regulasi dan kebijakan pembangunan menurut skala prioritas, sebagai kota transit, serta mewujudkan daya tarik sebagai Subpusat Perdagangan Regional Sumatera Utara bagi hinterland.
--	-------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi. Misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan beberapa misi pembangunan jangka menengah Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027 sebagai berikut :

1. Misi 1 : Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamis dan beradab dengan menghargai *Local Wisdom* dan keheterogenan yang berkualitas.
2. Misi 2 : Menguatkan dan memulihkan perekonomian regional, penyehatan iklim usahaperdagangan dan jasa, UMKM dan koperasi yang mandiri, kokoh dan berkeadilan yang terdampak masapandemi dan atau paska pandemi Covid- 19
3. Misi 3 : Meningkatkan tata kelola pemerintaban yang efektif, efisien, bersih, responsif melayani berdasarkan prinsip *good governance* dan *cooperate governance*.
4. Misi 4 : Menguatkan sentralitas dan daya tarik kota, guna pencapaian Siantar sebagai sub pusatperdagangan dan jasa regionaldi Provinsi Sumatera Utara.
5. Misi 5 : Mewujudkan Kota berkualitas melalui penataan ruang, pengembangan infrastruktur,keindahan dan kebersihanlingkungan kota secara berkelanjutan.

Dari kelima misi tersebut, RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar melakukan telaah terhadap Misi Ke-1 yakni Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamisdan beradab dengan menghargai *Local Wisdom* dan keheterogenan yang berkualitas, bertujuan meningkatkan kesehatan, sehat jasmani dan rohani, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat yang berkualitas, dan merata serta membentuk masyarakat yang kondusif, berbudaya dan menjamin masyarakat mendapat pelayanan dasar sesuai dengan standar.

Dalam rangka mendapatkan kualitas perencanaan yang berkelanjutan, maka pada setiap tingkatan dan tahapan perencanaan diperlukan keselarasan dan konsistensi. Keselarasan hubungan antara Visi dan Misi ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Keselarasn RPJPD dan RPJMD Kota Pematang Siantar

RPJPD KOTA PEMATANG SIANTAR 2005-2025		RPJMD KOTA PEMATANG SIANTAR 2022-2027	
VISI			
Mewujudkan Kota Pematang Siantar sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, yang Mantap, Maju dan Jaya, dengan dukungan sektor Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur dan Pariwisata		Terwujudnya Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas	
MISI			
Misi 3	Mendorong Pembangunan Masyarakat yang Berkualitas dan Mampu Menguasai serta Menerapkan Sains dan Teknologi Tanpa Mengabaikan Nilai-Nilai Budaya Lokal	Misi 1	Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamis dan beradab dengan menghargai local wisdom dan keberagaman yang berkualitas

Tabel 3.4
Keselarasn PRPJMD Provinsi Sumatera Utara dan RPJMD Kota Pematang Siantar

PERUBAHAN RPJMD PROVINSI SUMATERA UTARA 2019-2023		RPJMD KOTA PEMATANG SIANTAR 2022-2027	
VISI			
Sumatera Utara Yang Maju, Aman dan Bermartabat		Terwujudnya Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas	
MISI			
Misi 1	Bermartabat dalam kehidupan : Mewujudkan masyarakat sumatera utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan serta harga- harga yang terjangkau.	Misi 1	Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamis dan beradab dengan menghargai local wisdom dan keberagaman yang berkualitas
Misi 3	Bermartabat dalam pendidikan: mewujudkan sumatera utara yang bermartabat dalam pendidikan karena masyarakatnya yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing dan mandiri	Misi 1	Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamis dan beradab dengan menghargai local wisdom dan keberagaman yang berkualitas

Tabel 3.5
Keselarasn RPJMN dan RPJMD Kota Pematang Siantar

RPJMN 2020-2024		RPJMD KOTA PEMATANG SIANTAR 2022-2027	
VISI			
Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong		Terwujudnya Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas	
MISI			
Misi 1	Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;	Misi 1	Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamis dan beradab dengan

				menghargai local wisdom dan keheterogenan yang berkualitas
Misi 3	Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;		Misi 1	Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamais dan beradab dengan menghargai local wisdom dan keheterogenan yang berkualitas
Misi 7	Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;		Misi 1	Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamais dan beradab dengan menghargai local wisdom dan keheterogenan yang berkualitas

Tabel 3.6

Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Kota Pematang Siantar tahun 2022-2027

Visi : ” Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas”				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung
1				
1.1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Belum semua Masyarakat memiliki jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Belum semua masyarakat Kota Pematang Siantar aktif menjadi kepesertaan Jaminan Kesehatan	Adanya pemberian bantuan iuran (PBI) JKN masyarakat yg tidak mampu, dan unregistered melalui anggaran APBD, APBD Provinsi dan Pusat
		Fasilitas pelayanan kesehatan baik dasar dan rujukan belum sesuai dengan standar	Masih perlunya rehabilitasi fasilitas pelayanan kesehatan baik dasar maupun rujukan serta pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan belum adekuat.	Untuk peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan didukung dan terkordinasi dengan perangkat daerah lain, adanya anggaran yang mendukung pemenuhan baik fasilitas pelayanan kesehatan, sarana dan prasarananya. Terakreditsinya fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
		Masih terbatasnya penggunaan teknologi dan system informasi	System informasi kesehatan yang belum terintergrasi, dan belum maksimalnya pemanfaatan system informasi berbasis teknologi	Penguatan implementasi system informasi kesehatan di lingkungan RSUD dengan SIM –RS serta aplikasi lainnya
		Masih lemahnya PHBS dan GERMAS baik di masyarakat maupun diperkantoran dan ditempat-tempat umum	Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk PHBS, dan Germas, belum semua fasilitas umum memenuhi kebutuhan untuk kesehatan seperti (ruang pojok ASI) baik diperkantoran maupun ditempat umum	Adanya regulasi yang mendukung perubahan pola hidup menjadi lebih baik dengan terbitnya Kawasan Tanpa Rokok, <i>Stunting</i> Beberapa fasilitas umum. masyarakat sudah ada pojok ASI (MAL) dan lain-lain.

3.3. Telaahan Renstra K/L Dan Renstra Provinsi Sumatera Utara

Dalam penyusunan Rencana Strategis RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027, melakukan sinkronisasi dengan Renstra Kementerian Kesehatan

dan Renstra Provinsi Sumatera Utara. Berikut ini, hasil telaah antara Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 dan Renstra Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2023, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Telaahan Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan RI

NO	SASARAN KEMENTERIAN KESEHATAN	SASARAN DINKES PROV-SU	PERMASALAHAN PELAYANAN OPD	FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	Meningkatnya kesehatan ibu dan anak Meningkatnya status gizi masyarakat	Masih peningkatan kematian ibu dan bayi, belum tercapainya standar pelayanan minimal terkait dengan pelayanan kesehatan ibu baik bersalin dan ibu hamil, bayi baru lahir, dan lain-lainnya, masih ditemukannya kasus gizi buruk, stunting, kurang, dan lebih di masyarakat	Beberapa kehamilan dan bayi dengan resiko tinggi teridentifikasi, belum optimalnya skrining dan surveilans pada ibu hamil, bersalin dan bayi serta anak dan juga terkait dengan gizi di masyarakat,	Adanya dukungan anggaran baik dari APBD Kota Pematang Siantar dan APBD terkait peningkatan kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat, adanya regulasi yang mendukung dalam penanggulangan gizi(stunting)
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan		Masih ada beberapa fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang diperlukan untuk direhabilitasi, pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana fasyankes dasar dan rujukan seperti alat kesehatan, obat-obatan dan bahan habis pakai untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat serta sarana dan prasarana pendukung non kesehatan	Masih perlu identifikasi kebutuhan terkait sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Adanya anggaran yang mendukung baik oleh APBD, APBN dan BLUD, Adanya kordinasi dengan lintas sector terkait pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pelayanan kesehatan
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	Menurunkan angka kesakitan	Masih tinggi angka kesakitan penyakit menular dan tidak menular, dimana merupakan salah satu daerah endemis penyakit, masih ada penyakit seperti Kusta, TB, dan penyakit menular lainnya, disertai masih kurangnya kesadaran untuk deteksi dini terhadap factor resiko penyakit tidak menular, kurang kesadaran masyarakat terkait dengan PHBS GERMAS, dan pencegahan terkait penyakit menular dan tidak menular, Masih rendahnya kualitas kesehatan lingkungan dan Kota Pematang Siantar masih mengalami Kota terdampak COVID-19 dengan katagori yang tinggi.	Tingginya mobilitas penduduk dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut serta/peran aktif dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit baik itu wabah, dan penyakit tidak menular. Perlunya di optimalkan surveilans terhadap penyakit menular dan system kewaspadaan dini terhadap penyakit. Pengoptimalkan ketersediaan data yang realible dan valid untuk menggambarkan kondisi dari tingkat kesakitandari penyakitmenular	Adanya dukungan anggaran dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit baik penyakit menular dan tidak menular. Adanya regulasi yang mendukung penanganan penyakit dan wabah. Pengoptimaan system informasi pelaporan digital dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan untuk penyakit menular dan tidak menular

Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan		Masih kurangnya pengawasan terhadap distributor alat kesehatan, dan kefarmasian. Perlunya aplikasi mendukung untuk ketersediaan obat-obatan. Perlunya kalibraasi alat kesehatan, alat laboratorium baik di fasyankes dasar dan rujukan	Masih kurang pembinaan dan pengawasan terhadap penyedia alat kesehatan dan obat-obatan di Kota Pematang Siantar sudah sesuai standar, masih belum menggunakan aplikasi persediaan untuk obat	Adanya dukungan penganggaran dari APBD dan APBN, Peningkatan kapasitas petugas kefarmasian dalam menyikapi kebutuhan sarana digitalisasi pembenahan data ketersediaan obat, Adanya kalibrasi alat kesehatan
Terjaminnya pembiayaan kesehatan		Alokasi anggaran terfokus pada pembiayaan jaminan kesehatan nasional	Sebagian besar pemanfaatan pembiayaan kesehatan dialokasikan untuk pembiayaan jaminan kesehatan nasional	Ada dukungan anggaran dari dana APBD dan APBD provinsi serta APBN untuk memenuhi program kegiatan prioritas lainnya dan kordinasi dari lintas sector dan lintas program untuk mendukung pembangunan kesehatan di Kota Pematang Siantar
Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih		Masih belum maksimalnya penerapan standar pelayanan minimal kesehatan yang baru sesuai dengan PERMENKES NO.43 TAHUN 2019	Belum optimal dan terkordinasi menggunakan perencanaan dan penganggaran standar pelayanan minimal di tingkat Puskesmas sesuai yang diamanatkan oleh Permenkes	Adanya dukungan Bantuan Operasional Kesehatan dan amanat Permendagri terkait dengan pengalokasian anggaran pemenuhan SPM dan APBD

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kebijakan penataan ruang secara formal ditetapkan bersamaan dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang (UU 24/1992), yang kemudian diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 UU 26/2007. Kebijakan tersebut ditujukan untuk mewujudkan kualitas tata ruang nasional yang semakin baik, yang oleh undang- undang dinyatakan dengan kriteria aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Dengan diberlakukannya kebijakan nasional penataan ruang tersebut, maka tidak ada lagi tata ruang wilayah yang tidak direncanakan. Tata ruang menjadi produk dari rangkaian proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Oleh karena itu, penegasan sanksi atas pelanggaran tata ruang sebagaimana diatur dalam UU 26/2007 menuntut proses perencanaan tata ruang harus

diselenggarakan dengan baik agar penyimpangan pemanfaatan ruang bukan disebabkan oleh rendahnya kualitas rencana tata ruang wilayah.

Dasar hukum rencana tata ruang wilayah Kota Pematang Siantar telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Pematang Siantar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pematang Siantar Tahun 2012–2023 Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional. Sedangkan kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

Telaahan rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan SKPD. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka SKPD dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan SKPD dalam lima tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah dalam RTRW, OPD dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut. Kajian Lingkungan Hidup Strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah serangkaian analisis sistematis, menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan, yaitu upaya sadar dan terencana yang memadukan dimensi lingkungan hidup, sosial dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana dan program (RKP).

Berdasarkan dokumen KLHS Kota Pematang Siantar memiliki kepentingan dan komitmen dalam pencapaian *Sustainable Development Goals (SDG's)*, masih terdapat pembangunan kesehatan yang harus dituntaskan.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Adapun Isu Strategis RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya angka kematian bersih atau (NDR).

Angka kematian bersih adalah kejadian kematian setelah 48 Jam sejak pasien dirawat di RS per 1.000 kunjungan. Standar NDR menurut Kementerian Kesehatan RI adalah < 25 Per mil, sementara capaian NDR selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8.
DATA NDR

Tahun	NDR	Keterangan
2020	10,22%	Standart < 25 ‰
2021	7,48%	
2022	9,45%	
Rata-rata	9,05%	

Sumber : Profil RSUD dr. Djasamen Saragih tahun 2022

2. Kurangnya Sarana dan Prasarana Pelayanan

BOR merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada suatu satuan waktu tertentu. Standar BOR menurut Kementerian Kesehatan RI adalah antara 60 s/d 85 %. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu penambahan tempat tidur/ pengembangan rumah sakit. Selama tahun 2022 capaian BOR kelas perawatan kelas III dan BOR RS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9.
Data BOR Kelas III dan BOR RS

Tahun	BOR Kelas III (%)	BOR Kelas I (%)	Keterangan
2022	6,15	26,25	i. – 85 %

Sumber : Profil RSUD dr. Djasamen Saragih tahun 2022

3. Mutu Pelayanan belum optimal

Kondisi masih kurang optimalnya mutu pelayanan di RSUD dr.Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dapat dilihat pada indikator mutu klinik, menejemen dan mutu keselamatan pasien. Masih kurangnya mutu pelayanan tersebut juga dapat dilihat dari indikator mutu agregat Rumah Sakit (NDR) yang masih tinggi yaitu dengan rata-rata selama 3 tahun terakhir sebesar 109,51 per mill. Hal itu masih jauh dari angka ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI (< 25 per mill). Juga dilihat dari Indek kepuasan masyarakat dan waktu tunggu pelayanan yang belum sesuai dengan standar.

4. Penerimaan BLUD belum bisa mencukupi biaya operasional BLUD

Bahwa penerimaan BLUD belum dapat mengcover seluruh biaya operasional BLUD. Kebutuhan belanja modal atau investasi untuk pemenuhan pengembangan Rumah Sakit dan pemenuhan subtitusi sarana dan prasarana RS utamanya alat-alat kodokteran/ kesehatan yang telah rusak dan segera diganti menjadi permasalahan tersendiri, namun permasalahan tersebut tidak dapat segera diselesaikan karena kemampuan keuangan BLUD yang belum memungkinkan.

5. Jumlah SDM yang tersedia belum memadai dengan volume pelayanan RS.

Sesuai dengan perhitungan yang rasional, tenaga keperawatan yang dibutuhkan adalah 1 orang untuk 1 TT, sementara jumlah tenaga yang tersedia belum bisa mencukupi sesuai dengan kapasitas TT yang tersedia. Kondisi ini jika tidak segera diatasi akan menyebabkan mutu pelayanan yang kurang baik dan beban kerja tenaga perawat yang berlebihan.

6. Berlakunya program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) mulai 1 Januari 2014
Isu ini menjadi isu penting dan strategis disemua unit layanan kesehatan, karena mempunyai dampak yang multi efek. Akan berlakunya ketentuan rujukan berjenjang dan limitasi diagnosa tertentu serta sistem regionalisasi rujukan yang akan berhubungan dengan pembayaran pada saat berlakunya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tahun 2014 merupakan hal yang delematis. Dari aspek pelayanan kesehatan, ketentuan tersebut akan mengarahpada hal yang lebih baik, karena fasilitas pelayanan kesehatan termasuk Rumah Sakit akan berfungsi secara optimal sesuai dengan kelas rumah sakitnya, namun dari aspek keuangan khususnya pendapatan Rumah Sakit diprediksikan akan berdampak pada penurunan pendapatan Rumah Sakit yang sangat signifikan dan berakibat pada kemampuan RS dalam pembiayaanoperasional Rumah Sakit.
7. Sistem Rujukan Berjenjang.
Sistem rujukan ini menyebabkan tingkat kunjungan menurun dikarenakan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar sebagai Rumah Sakit type B tidak menerima rujukan langsung dari PPK 1 harus melewati Rumah Sakit Type C dan type D dulu baru selanjutnya bila tidak dapat ditangani di rumah sakit tersebut dirujuk ke RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar.
8. Belum lengkapnya sarana dan prasarana Rumah Sakit utamanya alat-alat kesehatan/ kedokteran sesuai standar RS kelas B.
Sarana dan prasarana RS utamanya alat-alat kesehatan/ kedokteran yang sesuai standar RS kelas B masih terdapat beberapa yang belum terpenuhi, demikian juga karena masa pakai alat yang sudah relatif lama, sehingga menyebabkan alat tersebut tidak berfungsi maupun berfungsi tetapi kurang optimal juga menjadi isu penting.
9. Keterbatasan dana Pemerintah pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi Rumah Sakit.
Bahwa sejak RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar ditetapkan sebagai Rumah Sakit BLUD, proporsi subsidi dari pemerintah pusat (APBN) maupun Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (APBD) untuk pengembangan Rumah Sakit yang masuk dalam kriteria belanja modal berupa pengadaan gedung baru, alat-alat kesehatan dan belanja modal lainnya.
10. Ada kecenderungan kuat bahwa minat untuk mempercayakan pembayaran biaya pengobatan kepada pihak ketiga (asuransi kesehatan, Jamsostek, dan sebagainya) semakin meningkat.
11. Selama keberadaannya dalam persaingan jasa pelayanan kesehatan di Pematang Siantar dan sekitarnya, harus diakui bahwa kedudukan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar di antara para pesaingnya masih memiliki daya saing yang sangat ketat.
12. Semakin banyaknya dokter dan masyarakat yang membuka praktek mendirikan klinik

masing-masing, menyebabkan persaingan dalam industri kesehatan di Kota Pematang Siantar menjadi semakin ketat. Semakin banyak pilihan yang ditawarkan pada pasar (pasien-pasien) semakin mudah mereka memilih.

BAB 4

TUJUANDANSASARAN

4.1 Tujuan

Berdasarkan permasalahan dan isu strategis RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar yang telah dituangkan sebelumnya pada Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar maka dirumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah Tahun 2012-2027 yang menjadi tugas tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, meliputi :

1. Meningkatkan kualitas mutu pelayanan publik
2. Meningkatkan kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

4.2 Sasaran

Adapun sasaran jangka menengah Renstra RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027, yaitu

1. Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
2. Meningkatnya kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar.
3. Menurunnya angka kematian bersih (NDR)

Tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD dr. Djasamen saragih Kota Pematang Siantar beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.1 (T-C.25)
Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah
RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027

Rencana Strategis (RENSTRA)
 Kerangka Pendanaan Pembangunan dan Program Perangkat Daerah
 Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027

Tujuan	Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung- jawab
						Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Tahun 2027		Target	Rp	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat			Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Tahun	73,88	73,91		74,13		74,53		74,82		75,06		75,06		RSUD dr. Djasamen Saragih
			Prevalensi	Persen	13,17	11,08		10,96		10		9,5		9,5		9,5		RSUD dr. Djasamen Saragih
	Meningkatnya Mutu dan kualitas pelayanan kesehatan		Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di PKM yang sesuai standar	Persen	80%		70%		75%		80%		85%		90%		RSUD dr. Djasamen Saragih	
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Capaian SPH Kesehatan	Persen	80%		80%	20.252.733.466	80%	21.038.315.470	80%	21.808.944.934	80%	15.390.574.082	80%	78.490.567.952		RSUD dr. Djasamen Saragih
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kecamatan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di Rumah Sakit dan Jajarannya yang sesuai standar	Jumlah	52		51	20.252.733.466	51	21.038.315.470	51	21.808.944.934	51	15.390.574.082	51	78.490.567.952		RSUD dr. Djasamen Saragih
		Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang memerlukan penambahan pelayanan Rumah Sakit	Jumlah	4 Gedung		2 Gedung	6.600.000.000	1 Gedung	6.732.000.000	1 Gedung	6.866.640.000			4 Gedung	20.198.540.000		RSUD dr. Djasamen Saragih
		Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Rumah Sakit	Jumlah	2 Gedung		1 Gedung	400.000.000	1 Gedung	440.000.000	2 Gedung	660.000.000	1 Gedung	679.800.000	1 Gedung	2.179.800.000		RSUD dr. Djasamen Saragih
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah	15 Jenis Alat		15 Jenis Alat	5.109.966.107	15 Jenis Alat	5.263.285.690	15 Jenis Alat	5.421.164.261	15 Jenis Alat	5.583.819.799	15 Jenis Alat	21.378.275.847		RSUD dr. Djasamen Saragih
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah	20 Jenis Alat		20 Jenis Alat	7.342.747.359	20 Jenis Alat	7.563.029.790	20 Jenis Alat	7.786.920.673	20 Jenis Alat	8.023.618.293	20 Jenis Alat	30.719.316.105		RSUD dr. Djasamen Saragih
		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah	12 Bulan		12 Bulan	800.000.000	12 Bulan	1.040.000.000	12 Bulan	1.071.200.000	12 Bulan	1.103.336.000	12 Bulan	4.014.536.000		RSUD dr. Djasamen Saragih

		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Capaian SPM Kesehatan	Persen	80%	80%	45.000.000	80%	831.610.010	80%	856.558.310	80	882.255.060	80%	908.722.711	80%	3.524.146.091	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Kabupaten/Kota	Persentase Capaian SPM Kesehatan	Persen	80%	80%	45.000.000	80%	831.610.010	80%	856.558.310	80%	882.255.060	80%	908.722.711	80%	3.524.146.091	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Terlaksananya Pelayanan Terhadap Jenazah Tidak Dikenal	Jumlah	30 Jenazah	30 Jenazah	45.000.000	30 Jenazah	49.500.000	30 Jenazah	50.985.000	30 Jenazah	52.514.550	30 Jenazah	54.089.987	30 Jenazah	252.089.537	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Peleaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas dalam melaksanakan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah	12 Bulan							12 Bulan	829.740.510	12 Bulan	854.632.725	12 Bulan	3.272.056.555	RSUD dr. Djasamen Saragih
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Capaian AKIP Perangkat Daerah	Persen	100%	100%	88.882.184.075	100%	100.831.747.243	100%	104.896.699.860	100%	108.718.800.850	100%	112.907.288.870	100%	514.017.520.298	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100%	100%	45.107.784.075	100%	52.118.499.483	100%	53.682.054.467	100%	55.292.516.102	100%	56.951.291.585	100%	263.152.145.712	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah	14 Bulan	14 Bulan	45.107.784.075	14 Bulan	52.118.499.483	14 Bulan	53.682.054.467	14 Bulan	55.292.516.102	14 Bulan	56.951.291.585	14 Bulan	263.152.145.712	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	100%			100%	580.074.000	100%	597.476.220	100%	615.400.507	100%	633.862.522	100%	2.426.813.248	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah	34 Orang			34 Orang	580.074.000	34 Orang	597.476.220	34 Orang	615.400.507	34 Orang	633.862.522	34 Orang	2.426.813.248	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100%			100%	1.726.671.760	100%	1.778.471.913	100%	1.831.826.070	100%	1.886.780.852	100%	7.223.750.595	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Bahan Logistik Kantor	Jumlah	12 Bulan			12 Bulan	1.448.864.760	12 Bulan	1.490.270.703	12 Bulan	1.534.978.824	12 Bulan	1.581.028.189	12 Bulan	6.053.142.475	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Fasyankes yang menyelenggarakan Rapat Koordinasi dan undangan undangan Konsultasi SKPD	Jumlah	95 Orang			95 Orang	279.807.000	95 Orang	288.201.210	95 Orang	296.847.248	95 Orang	305.752.664	95 Orang	1.170.608.120	RSUD dr. Djasamen Saragih
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100%	100%	1.754.400.000	100%	4.406.502.000	100%	4.538.697.060	100%	4.674.857.972	100%	4.815.103.711	100%	20.189.560.743	RSUD dr. Djasamen Saragih

	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Fasilitas yang mendapatkan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah	12 Bulan	12 Bulan	1.754.400.000	12 Bulan	1.807.032.000	12 Bulan	1.861.242.960	12 Bulan	1.917.080.249	12 Bulan	1.974.592.656	12 Bulan	9.314.347.865	RSUD dr. Djasamen Saragih
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Fasilitas yang mendapatkan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah	12 Bulan			12 Bulan	2.599.470.000	12 Bulan	2.677.454.100	12 Bulan	2.757.777.723	12 Bulan	2.840.511.055	12 Bulan	10.875.212.878	RSUD dr. Djasamen Saragih
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Cakupan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persen	100%	100%	40.000.000.000	100%	42.000.000.000	100%	44.100.000.000	100%	46.305.000.000	100%	48.620.250.000	100%	221.025.250.000	RSUD dr. Djasamen Saragih
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Tahun	100%	100%	40.000.000.000	100%	42.000.000.000	100%	44.100.000.000	100%	46.305.000.000	100%	48.620.250.000	100%	221.025.250.000	RSUD dr. Djasamen Saragih
Meningkatnya pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		Persentase Pengolahan Limbah Rumah Sakit	Persen	70	72		75		78		79		80		80		RSUD dr. Djasamen Saragih
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Capaian PHBS Tingkat Kota & Persentase Pengolahan Limbah Rumah Sakit	Persen	1 Kerjasama	1 Kerjasama	400.000.000	1 Kerjasama	440.000.000	1 Kerjasama	453.200.000	1 Kerjasama	466.796.000	1 Kerjasama	480.799.880	1 Kerjasama	2.240.795.880	RSUD dr. Djasamen Saragih
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah MOU yang di Tandatangani	Jumlah	1 Kerjasama	1 Kerjasama	400.000.000	1 Kerjasama	440.000.000	1 Kerjasama	453.200.000	1 Kerjasama	466.796.000	1 Kerjasama	480.799.880	1 Kerjasama	2.240.795.880	RSUD dr. Djasamen Saragih
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Tertelaksananya Kerjasama Pengolahan Limbah Rumah Sakit	Jumlah	1 Kerjasama	1 Kerjasama	400.000.000	1 Kerjasama	440.000.000	1 Kerjasama	453.200.000	1 Kerjasama	466.796.000	1 Kerjasama	480.799.880	1 Kerjasama	2.240.795.880	RSUD dr. Djasamen Saragih
		TOTAL				87.307.184.075		122.356.090.719		127.044.773.443		131.877.596.644		129.687.385.343		598.273.030.221	



PIL. DIREKTUR RSUD Dr. Djasamen Saragih
 Kota Penatangsiantar

dr. MARQUITA NAINGGOLAN, MM
 NIP. 19700825 200212 1 008

BAB 5
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi

Berikut ini dikemukakan rumusan strategi dan arah kebijakan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027.

Tabel 5.1 (T-C.26)
Tujuan, Sasaran, Strategi

Visi	Mewujudkan Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas	
Misi	Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamais dan beradab dengan menghargai local wisdom dan keberagaman yang berkualitas	
TUJUAN	SASARAN	STRATEGIS
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Mengoptimalkan mutu pelayanan, kepuasan pelanggan
	Meningkatnya Kualitas Laporan Keuangan RSUD	Mengoptimalkan nilai LKJiP
	Menurunkan Angka Kematian Bersih /NDR	Peningkatan angka kematian bersih / NDR

5.2. Arah Kebijakan

Dalam penyusunan Rencana Strategi (Renstra) arah kebijakan merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan kesehatan selama lima tahun kedepan.

Tabel 5.2
Keterkaitan Visi Misi Tujuan Sasaran Strategi dan Arah Kebijakan Kesehatan

Visi	Mewujudkan Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas		
Misi	Menguatkan kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamais dan beradab dengan menghargai local wisdom dan keberagaman yang berkualitas		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya Mutu Pelayanan sesuai dengan Standart	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga Kesehatan	Dengan rekrutmen, training dan pelatihan kepada semua tenaga kesehatan.
Mengoptimalkan Kinerja Keuangan BLUD RSUD	Meningkatnya kemampuan RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dalam membiayai Biaya Operasional BLUD RSUD, Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan RSUD	Pengembangan promosi dan kerjasama dengan pihak ketiga, Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan, Penyusunan Pelaporan tepat waktu dan Monev	Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi dan kerjasama. Difokuskan pada pencapaian nilai LkjIP
Meningkatkan Mutu Pelayanan	Menurunkan Angka Kematian Bersih / NDR	Peningkatan pencapaian standar pelayanan minimal bidang kesehatan	Peningkatan kepatuhan dalam menjalankan Standar Operasional Prosedur untuk semua unit dan instalasi di RSUD dr. Djasamen Saragih

BAB 6

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka Rencana program dan kegiatan yang mendukung indikator sasaran dapat dilihat pada tabel 6.1 (terlampir).

Adapun Program prioritas yang akan diselenggarakan oleh RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar Tahun 2022-2027 adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 2023
 1. Pelatihan Perawat Akupuntur, Jiwa, ICU, Kamar Bedah
 2. Rekrutmen Pegawai BLUD (Perawat, Analis Labor, Asisten Apoteker, Perawat Kamar Bedah)
 3. Perbaikan Lab Mikrobiologi (layanan paru), ruang klinik kebidanan / KIA dan layanan jiwa
 4. Pengadaan Alkes, e-rekam medis, PABX, Nurse Call, Troli emergency pada KIA dan Digital X-Ray.
- b. Tahun 2024
 1. Pelatihan layanan stroke (mahir stroke, dokter umum, fellowship neuro intervensi)
 2. Pelatihan akupuntur (lase, bed klinik)
 3. Pelatihan layanan kanker (peracikan obat kemo, perawat kemo)
 4. Pengadaan Alkes layanan orthopedi (boor orthopedi)
 5. Pengadaan Alkes layanan kanker (laminar air flow, tempat penyimpanan obat kemo, pengelolaan limbah kemo)
 6. Pengadaan Alkes layanan urologi (alat operasi urologi)
 7. Perbaikan jaringan pipa air bersih + tendon + filtrasi
 8. Pembangunan 3 lantai rinap, IGD (Lab mini, Apotek mini)
 9. Lanjutan layanan rekam medis
 10. Master Plan
- c. Tahun 2025
 1. Pelatihan Cathlab (Fellow intervensi)
 2. Pelatihan KGH
 3. Dental Unit
 4. Lanjutan layanan urologi
 5. Lanjutan peningkatan layanan laundry
 6. Lanjutan peningkatan layanan gizi
 7. Pengadaan Aplikasi logistik, Lampu tenaga surya, USG untuk Biopsi, IGD : X-Ray mobile,
 8. Pembangunan Gudang logistik, IPSRS (Workshop), SIMRS (Pembangunan Kantor SIMRS), Pembangunan Gedung Manajemen (2 lantai), Foodcourt, Laboratorium kesehatan lingkungan (Alat : Kesling Kit dan SDM : analis lab), standar ruangan PICU, NICU, CPCU, emergency, Psikologi Klinis (Psikolog + Kliniknya)
 9. Rekrutmen SDM pada Gizi (Spesialis Gizi)
- d. Tahun 2026
 1. MRI
 2. Peningkatan layanan Cathlab, Laboratorium, Farmasi, Gizi, Gigi, kanker, dan Radiologi
- e. Tahun 2027
 1. Klinik Private Wing
 2. Pengembangan dan Pemenuhan standar layanan

Tabel 6.1
Program dan Kegiatan Prioritas Renstra Perangkat Daerah Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027
Terkait dengan pokok bahasan Misi 1

Kode		Program Pembangunan Daerah	Indikator	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Perangkat Daerah Penanggung	
					2022		2023		2024		2025		2026		2027			
					T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
1	2		Kesehatan															
		1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Persentase Capaian SPM RSUD	%	80			80	20.252.733.466	80	21.038315.470	80	21.808.944.934	80	78.490.567.952	RSUD dr. Djasamen Ssragih	
				2. Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di Rumah Sakit dan Jejaringnya yang sesuai strandar	%	52			51	20.252.733.466	80	21.038315.470	80	21.808.944.934	80	78.490.567.952	RSUD dr. Djasamen Ssragih	
		2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Persentase Capaian SPM Kesehatan	%	80	45.000.000	80	831.610.010	80	856.558.310	80	856.558.060	80	908.722.711	80	3.524.146.091	RSUD dr. Djasamen Ssragih
		3	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1. Persentase Capaian PHBS Tingat Kota dan Persentase Pengelolaan Limbah Rumah Sakit	%	1 Kerja sama	400.000.000	1 Kerja sama	440.000.000	1 Kerja sama	453.200.000	1 Kerja sama	466.796.000	1 Kerja sama	480.799.880	1 Kerja sama	2.240.795.880	RSUD dr. Djasamen Ssragih

Tabel 6.2 (T-C.27)
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah
RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar

Kode	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penganggungwab		
							2023		2024		2025		2026		2017			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat																		
			Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar																
5.02			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																
5.02.0.00.0.00.01.000			RSUD dr. DIASAMEN SARAGIH KOTA PEMATANG SIANTAR																
5.02.01		Meningkatnya mutu dan kualitas pelayanan kesehatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Capaian AKIP Perangkat Daerah															
5.02.01.2.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Fasyankes yang melaksanakan Administrasi Keuangan															
5.02.01.2.02.01			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah	14 bulan	14 bulan	45.107.784.075	14 bulan	52.118.499.483	14 bulan	53.682.054.467	14 bulan	55.292.516.102	14 bulan	56.951.291.585	14 bulan	263.152.145.712	
5.02.01.2.05			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Fasyankes yang melaksanakan Administrasi Kepegawaian															
5.02.01.2.05.09			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah	34 orang			34 orang	580.074.000	34 orang	597.476.220	34 orang	615.400.507	34 orang	633.862.522	34 orang	2.426.813.248	

Kode	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab		
							2023		2024		2025		2026		2017			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
5.02.01.2.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Fasyankes yang melaksanakan Administrasi Umum															
5.02.01.2.06.04			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Bahan Logistik Kantor	Jumlah	12 bulan			12 bulan	1.446.864.760	12 bulan	1.490.270.703	12 bulan	1.534.978.824	12 bulan	1.581.028.189	12 bulan	6.053.142.475	
5.02.01.2.06.09			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Fasyankes yang menyelenggarakan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah	95 orang			95 orang	279.807.000	95 orang	288.201.210	95 orang	296.847.246	95 orang	305.752.664	95 orang	1.170.608.120	
5.02.01.2.08.02			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik															
5.02.01.2.08.01			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah	12 bulan	12 bulan	1.754.400.000	12 bulan	1.807.032.000	12 bulan	1.861.242.960	12 bulan	1.917.080.249	12 bulan	1.974.592.656	12 bulan	9.314.347.865	
5.02.01.2.08.04			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah	12 bulan			12 bulan	2.599.470.000	12 bulan	2.677.454.100	12 bulan	2.757.777.723	12 bulan	2.840.511.055	12 bulan	10.875.212.878	
5.02.01.x.0x.xx			Peningkatan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Tahun	100%	100%	40.000.000	100%	42.000.000	100%	44.100.000	100%	46.305.000.000	100%	48.620.250.000	100%	221.025.250.000	
5.02.02		Meningkatnya mutu dan kualitas pelayanan kesehatan	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Capaian SPM RSUD															
5.02.02.2.01		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, KB dan Kesehatan Reproduksi	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD dr. Djasamen Saragih dan Jejarinya yang sesuai standar															

Kode	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab		
							2023		2024		2025		2026		2017			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							2022	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp	Target
5.02.02.2.01.05		Meningkatnya pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, dan Kemitraan Pemberdayaan Masyarakat	Terlaksananya kerjasama pengolahan limbah Rumah Sakit	Jumlah	1 kerja sama	1 kerja sama	400.000.000	1 kerja sama	440.000.000	1 kerja sama	453.200.000	1 kerja sama	456.796.000	1 kerja sama	480.799.880	1 kerja sama	2.240.795.880	
5.02.02.2.01.06		Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Rumah Sakit	Jumlah	15 jenis alat			15 jenis alat	5.109.986.107	15 jenis alat	5.263.285.590	15 jenis alat	5.421.184.261	15 jenis alat	5.583.819.789	15 jenis alat	21.378.275.847	
				Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang memerlukan penambahan pelayanan Rumah Sakit	Jumlah	4 gedung			2 gedung	6.600.000.000	1 gedung	6.732.000.000	1 gedung	6.866.640.000			4 gedung	20.198.640.000	
5.02.02.2.01.14			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah	20 jenis alat			20 jenis alat	7.342.747.359	20 jenis alat	7.563.029.780	20 jenis alat	7.789.920.673	20 jenis alat	8.023.618.293	20 jenis alat	30.719.316.105	
5.02.02.2.01.19			Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah	12 bulan			12 bulan	800.000.000	12 bulan	1.040.000.000	12 bulan	1.071.200.000	12 bulan	1.103.336.000	12 bulan	4.014.536.000	
5.02.02.2.02			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Capaian SPM Kesehatan															
5.02.02.2.0x.xx			Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Terlaksananya Pelayanan terhadap Jenazah tidak dikenal	Jumlah	30 Jenazah	30 Jenazah	45.000.000	30 Jenazah	49.500.000	30 Jenazah	50.985.000	30 Jenazah	52.514.550	30 Jenazah	54.089.987	30 Jenazah	252.089.537	
5.02.02.2.0x.xx			Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas dalam melaksanakan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten / Kota	Jumlah	12 bulan							12 bulan	829.740.510	12 bulan	854.632.725	12 bulan	3.272.056.555	

BAB 7
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pematang Siantar (RPJMD) adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar dalam tahun 2022-2027 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7.1 (T-C.28)
Indikator Kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET RENSTRA SKPD TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
			2023	2024	2025	2026	2027	
1	Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	80 %		70 %	75 %	80 %	85 %	90 %
2	Persentase Capaian SPM Kesehatan	80 %		80 %	80 %	80 %	80 %	80 %
3	Persentase tenaga kesehatan di Rumah Sakit dan jejaringnya yang sesuai standar	52 %	51 %	51 %	51 %	51 %	51 %	51 %
4	Persentase Pengolahan Limbah Rumah Sakit	70 %	72 %	75 %	78 %	79 %	80 %	80 %
5	Persentase Capaian PHBS Tingkat kota dan Persentase Pengolahan Limbah Rumah Sakit	1 Kerja sama	1 Kerja sama	1 Kerja sama	1 Kerja sama	1 Kerja sama	1 Kerja sama	1 Kerja sama

BAB 8 PENUTUP

Renstra RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar telah disusun sebagai panduan bagi RSUD dr. Djasamen Saragih dalam melaksanakan strategi pada lima tahun ke depan. Oleh karena itu konsistensi, kerjasama, transparansi dan inovasi serta rasa tanggung jawab tinggi diperlukan guna mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Seluruh komponen pada RSUD dr. Djasamen Saragih dan pemangku kepentingan agar mendukung pencapaian target-target dan melaksanakan program-program sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra RSUD dr. Djasamen Saragih Tahun 2022 – 2027.
2. Renstra RSUD dr. Djasamen Saragih dapat dijadikan pedoman penyusunan rencana kerja tahunan selama periode Renstra dan sebagai dasar evaluasi kinerja RSUD dr. Djasamen Saragih serta sebagai laporan pelaksanaan Renstra. .
3. Renstra RSUD dr. Djasamen Saragih ini dapat direvisi apabila terjadi perubahan kebijakan dimasa yang akan datang, namun tetap konsisten pada Visi dan Misi Kepala Daerah Terpilih.

Komitmen yang tinggi, kerja keras, dedikasi, loyalitas dari seluruh jajaran RSUD dr. Djasamen Saragih adalah kunci sukses keberhasilan pencapaian target kinerja Renstra RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar ini.



